

**IMPLEMENTASI MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN
DI KELAS 2 MI MA'ARIF WOTBUWONO KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)**

Oleh :

**AHMAD BAGUS ROMADHON
NIM. 2017405099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ahmad Bagus Romadhon
NIM : 2017405099
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi "**Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Di Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 November 2023
Saya yang menyatakan



Ahmad Bagus Romadhon
NIM. 2017405099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiwu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN
DI KELAS 2 MI MA'ARIF WOTBUWONO KEBUMEN**

yang disusun oleh Ahmad Bagus Romadhon (NIM. 2017405099) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Yosi Intan Pandini G. M. Pd.

NIP. 19860315 201903 2 014

Penguji II/Sekretaris Sidang

Novi Mulyani, M. Pd. I

NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji Utama

Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.

NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.

NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ahmad Bagus Romadhon
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ahmad Bagus Romadhon
NIM : 2017405099
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran di Kelas 2
MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 November 2023

Pembimbing



Yosi Intan Pandini G. M. Pd.

NIP. 19610305 199203 1 003

IMPLEMENTASI MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS 2 MI MA'ARIF WOTBUWONO KEBUMEN

AHMAD BAGUS ROMADHON
NIM. 2017405099

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi media lagu dalam pembelajaran siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi media lagu dalam pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen dengan jumlah siswa 30 siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan siswa.

Implementasi media lagu dalam pembelajaran sebagai wujud pendidik menggunakan strategi aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Dengan penerapan atau implementasi media ini diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi yang diiringi meningkatnya daya konsentrasi siswa. Daya konsentrasi siswa ini bermula dari kemampuan siswa dalam memusatkan dan memperhatikan tugas atau kegiatan belajar. Kemampuan ini sangat penting karena tanpa kemampuan konsentrasi dan berpikir kritis yang baik, siswa akan kesulitan memahami materi, tugas, atau mencapai tujuan akademiknya. Sehingga hasil dari implementasi media lagu yang diterapkan dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 MI dapat mengoptimalkan hasil belajarnya. Melalui lagu, siswa menjadi lebih bahagia dan mudah mempelajari materi yang akan disampaikan. Kemampuan seorang guru dalam memilih lagu dan mencari suatu gerakan yang sesuai dengan usia dan perkembangan siswanya untuk mempengaruhi keberhasilan dalam menyampaikan materinya. Melalui lagu dan nyanyian kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, dengan hal tersebut juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan menyenangkan dan aktif bahkan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Implementasi, Media Lagu, Pembelajaran

IMPLEMENTATION OF SONG MEDIA IN LEARNING IN CLASS 2 MI MA'ARIF WOTBUWONO KEBUMEN

AHMAD BAGUS ROMADHON
NIM. 2017405099

ABSTRACT: This research aims to find out about the implementation of song media in the learning of class 2 students at MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen. This research uses qualitative research methods with data collection methods using interviews, observation and documentation.

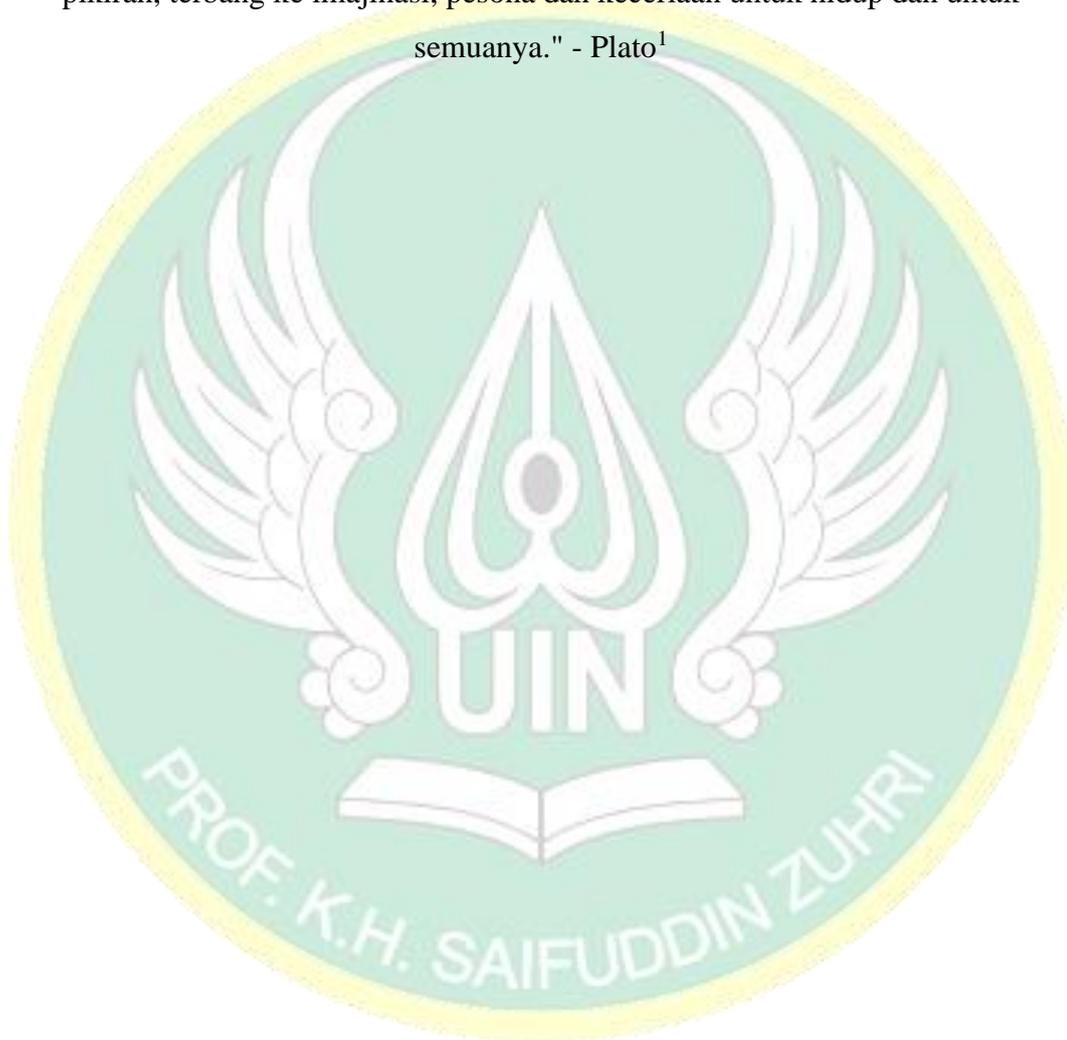
The object of this research is the implementation of song media in learning in class 2 of MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen with a total of 30 students. The subjects in this research were the principal, head of curriculum, class teachers and students.

Implementation of song media in learning as a form of educators using active, effective, creative, innovative and fun strategies. With the application or implementation of this media, it is hoped that it will be able to grow and develop all potential accompanied by increasing students' concentration power. This student's concentration power starts from the student's ability to concentrate and pay attention to tasks or learning activities. This ability is very important because without good concentration and critical thinking skills, students will have difficulty understanding material, assignments, or achieving their academic goals. So that the results of the implementation of song media which are applied in increasing the concentration power of class 2 MI students can optimize their learning outcomes. Through songs, students become happier and find it easier to learn the material that will be presented. A teacher's ability to choose songs and find movements that are appropriate to the age and development of their students influences the success in delivering the material. Through songs and chants, learning activities are more varied, this can also foster students' interest in learning in a fun and active way and even students can easily understand the material presented.

Keywords: Implementation, Song Media, Learning

MOTTO

"Musik adalah hukum moral. Itu memberi jiwa ke alam semesta, sayap untuk pikiran, terbang ke imajinasi, pesona dan keceriaan untuk hidup dan untuk semuanya." - Plato¹



¹ Rheza, 2020. "<https://www.bola.com/ragam/read/4439266/35-kata-kata-mutiara-tentang-musik-inspirasi-dan-semangat-dalam-hidup>", diakses 27 November 2023 pukul 02.45.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang hebat dalam hidup saya, Bapak dan Ibu saya, Bapak Kharir dan Ibu Asiah. Atas doa-doa beliau yang terkabulkan sehingga saya dapat sampai ditahap yang sekarang. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, nasihat, serta doa yang tidak pernah berhenti. Dan aku bersaksi bahwa mereka berdua adalah Waliyullah. Mbaku Marisa Apriyanti beliau sangat luar biasa membimbingku sampai saat ini. Terimakasih atas segala pengorbanannya. Alhamdulillah Bagus bisa sarjana mba. Semoga ini menjadi awal Profesorku. Dan aku berjanji untuk terus belajar, belajar, dan belajar.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanyalah milik Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang senantiasa memberikan limpahan Rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi berjudul “Implementasi Media Lagu dalam Pembelajaran di Kelas 2 MI Ma’arif Wotbuwono Kebumen” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa’atnya di hari akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berterima kasih kepada:

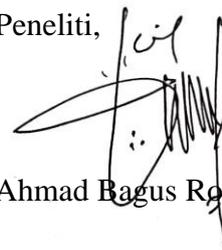
1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A. selaku Wakil Dekan I Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Hendri Purbo Waseso M. Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Yosi Intan Pandini Gunawan M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
8. Bapak Kharir (Waliyullah) selaku Bapak Tercinta Saya.
9. Ibu Asiah (Waliyullah) selaku Ibu Tercinta Saya.
10. Marisa Apriyanti S. Pd. dan Edy Lukmono S. Pd. selaku Kakak Tercinta Saya.
11. Shinta Kurniasih dan M. Taufiq Hidayat, A. P. selaku Kakak Tercinta Saya.

12. Murtadlo S. Pd. I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wotbuwono Kebumen.
13. Mustafid Eko Nugroho S. Pd. I selalu Guru Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wotbuwono Kebumen.
14. PMII Walisongo Purwokerto yang telah menjadi tempat berproses saya dalam hal non akademik.
15. Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat berproses saya dalam hal non akademik.
16. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat berproses saya dalam hal non akademik.
17. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat berproses saya dalam hal non akademik.
18. Teman-teman di seluruh Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terima kasih telah menjadi teman berjuang dan berbagi cerita selama masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang telah membantu saya dalam proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai rida-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca.

Purwokerto, 15 Januari 2024

Peneliti,



Ahmad Bagus Romadhon

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Obsevasi.....	28
Tabel 2 Data Siswa Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kondisi Siswa Baru Masuk Kelas.....	43
Gambar 2 Kondisi Daya Konsentrasi Siswa Pada Pembelajaran.....	48
Gambar 3 Siswa Menyanyikan Lagu Dipandu Oleh Guru.....	50



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vi
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Implementasi Media Lagu.....	11
a. Implementasi.....	11
b. Media Lagu.....	15
c. Implementasi Media Lagu.....	16
2. Pembelajaran di Kelas 2 MI/SD.....	18
a. Meningkatkan Daya Konsentrasi.....	18
b. Pembelajaran di Kelas 2 MI/SD.....	21
c. Peningkatkan Daya Konsentrasi Siswa Kelas 2 MI/SD.....	22
B. Penelitian Terkait.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan data.....	30
E. Teknik Analisis data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono...35	
2. Implementasi Media Lagu Oleh Guru.....42	
3. Daya Konsentrasi Siswa Dalam Pembelajaran Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono.....45	
4. Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran di Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono50	
B. Pembahasan.....	52
1. Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran.....52	
2. Daya Konsentrasi Siswa.....53	
3. Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran di Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono.....54	
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXIV

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran daya konsentrasi belajar merupakan suatu pusat perhatian dalam proses perubahan yang berbentuk sikap, nilai-nilai, kecakapan, dan pengetahuan yang terbentuk di dalam pendidikan. Dalam pendidikan daya konsentrasi sangat dibutuhkan karena berfungsi sebagai dasar pemahaman otak materi-materi yang telah diterangkan agar lebih mudah dipahami. Terhambatnya pembelajaran disebabkan oleh turunnya daya konsentrasi yang kemudian mengakibatkan hasil pembelajaran yang tidak maksimal. Rendahnya daya konsentrasi siswa akan timbul rasa tidak serius dalam belajar, ketidaksiwaan itulah yang menjadi penyebab menurunnya tingkat pemahaman saat penjelasan materi-materi yang diterangkan oleh pendidik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurruzki Yanti, Syaiful Bahri, dan Fajriani sulitnya anak berkonsentrasi yang dialami siswa SD/MI disebabkan karena mereka belum pintar dalam menyesuaikan waktu antara bermain dan belajar. Sedangkan mereka dituntut agar mampu menguasai banyak mata pelajaran dengan jam terbang belajar yang tinggi. Wajar apabila mereka merasa bosan, jenuh, dan tertekan, sehingga daya konsentrasi siswa menurun. Apabila terus dibiarkan maka siswa akan sulit berkonsentrasi dan semakin tertinggal, karena itulah perlu diterapkan media lagu untuk meningkatkan daya konsentrasi belajar siswa.²

Menurut Asmani dalam Malawi terdapat dua parameter yang menjadikan tolak ukur berhasilnya kegiatan belajar mengajar yakni daya serap pada materi (pelajaran) dan suatu perubahan sikap perilaku siswa. Penyebab yang bisa mempengaruhi daya serap siswa yakni rendahnya kesiapan, kematangan, dan konsentrasi.³

² Yanti Nurruzki, Bahri Syaiful, Fajriani. 2018. "Penggunaan Senam Otak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sd Negeri Ateuk Aceh Besar". *Junal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*. Vol 3, No.1.

³ Aviana. 2015. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang". *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol. 3. No. 1

Dalam pembelajaran, turunnya daya konsentrasi siswa disebabkan oleh pribadinya sendiri ataupun dari orang lain, apalagi dari lingkungan sekitar yang tidak mendukung. Ketika suasana dan kondisi belajar yang kurang mendukung akan sangat berpengaruh terhadap belajar seorang siswa. Suatu pembelajaran dengan kondisi dan suasana belajar yang mendukung menjadi salah satu faktor penting. Lingkungan yang aman dan nyaman akan sangat membantu meningkatkan daya konsentrasi siswa ketika sedang pembelajaran, di lain sisi suasana yang tenteram dan nyaman perlu diciptakan agar pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Seorang pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi dan suasana yang nyaman untuk siswanya, tidaklah mudah menciptakan suasana tersebut, perlu seorang pendidik atau guru yang memiliki ilmu menguasai kondisi dan suasana pribadi siswa yang berbeda beda. Ada beberapa kondisi yang kemungkinan terjadi oleh seseorang diantaranya sedih, malas, sakit, merasa kesepian, riang gembira, dan lain sebagainya. Dan pendidik harus mampu menciptakan kondisi dan suasana menjadi satu yaitu nyaman. Kondisi dan suasana yang nyaman itu mempermudah dan meningkatkan kesenangan siswa dalam belajar, tentunya daya konsentrasi siswa akan meningkat dan menimbulkan semangat siswa ketika kegiatan belajar. Cara menguasai kondisi dan suasana siswa yang berbeda beda agar kegiatan belajarnya maksimal saat penyampaian materi dapat menggunakan media.

Media yang mampu menggiring siswanya bersemangat ketika belajar adalah salah satunya dengan media lagu. Memutar dan menyanyi dengan lagu dapat mempengaruhi perasaan, pikiran dan rasa keinginan siswa yang kemudian mendorong semangat proses belajar. Lagu merupakan rangkaian bahasa yang diiringi instrumen, lagu sangat erat kaitannya dengan musik, jika ditinjau dari tujuannya lagu dan musik memiliki tujuan yakni menyampaikan suatu pemikiran.⁴ Menurut Joseph Machlis, beliau adalah profesor pada bidang

⁴ Sri Kusuma Henny, Tri rahayu Nuryani, Fitriana Dewi. 2019. ‘Analisis Semiotika Model Roland Barthes Pada Makna Lagu “Rembulan” Karya Ipha Hadi Sasono’. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 1. No 2.

musik Queens Collage Newyork,”*for music, like language, aims to communicate meaning. Like language too it possesses a grammar, a syntax, and a rhethoric. But is a different kind of language*”... Beliau berkata “Untuk musik, bahasa yang bagus, tujuannya untuk mengkomunikasikan arti dari pemikirannya. Bahasa juga memiliki tata bahasa, retorika dan sintaxis. Namun dengan jenis bahasa yang berbeda”.⁵

Dalam sebuah pembelajaran penyampaian materi dikemas dalam bentuk yang istimewa contohnya dengan lagu-lagu, bahasa yang digunakan mudah dicerna bagi siswanya karena bahasa merupakan hal penting yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dan biasanya bahasa digunakan sebagai alat untuk mengkritik para pemimpin, menyampaikan keluhan masyarakat kepada pemimpinnya terhadap masalah-masalah politik, ekonomi, hukum, korupsi, pengangguran, dan juga sebagai penghibur diri.⁶ Fungsi bahasa dalam lagu yang sesuai dengan konteks pembelajaran ialah sebagai sarana komunikasi yang menghibur dan menyenangkan.

Di dunia pendidikan, lagu memiliki fungsi sebagai pembantu seseorang hadir (masuk) di dalam keadaan alfa (Keadaan yang mencapai ketika neuron atau sel-sel otak berada pada suatu harmoni), keadaan pada saat seseorang dapat merasakan pikiran dan otak yang rileks kemudian materi yang diterangkan akan lebih mudah diserap. Ketika seseorang berada di kondisi Alfa berarti dia sedang dalam keadaan fokus, apabila seseorang dalam keadaan Alfa maka yang ada dipikirkannya adalah satu hal saja tanpa memikirkan hal lain.⁷

Kondisi di atas mampu diatur dengan media lagu agar saat penjelasan materi, siswa dapat fokus terhadap satu hal saja yaitu materi yang diterangkan. Kondisi ini adalah kondisi dimana guru/pendidik mampu memaksimalkan daya konsentrasi yang sedang ada, daya konsentrasi mereka hanya bertahan

⁵Machlis Joseph, Forney Kristine. 2011. *The Enjoyment of Music*. Amerika: Norton. hlm.23.

⁶ Suryono, J., Astuti, P. I., Rahayu, N. T., Hariyanto, H., & Widayati, M. 2019. “Karikatur Iklan Politik Media Luar Ruang Jangan Membeli Kucing Dalam Karung”. *Jurnal Komunikas*. 12(1), 46.

⁷ Puspananda Dian Ratna. 2020. *Music In Alpha Zone Conditioninig : The Most Ilumination Stage in Learning Process*. Bojonegoro: Pustaka Learning Center.

beberapa menit saja. Oleh karenanya guru juga mampu mengondisikan suasana agar mereka nyaman dan tetap fokus pada pembelajaran.

Setelah melakukan observasi kondisi nyata bahwasannya pembelajaran harus dikemas dengan sebaik mungkin agar siswa tidak bosan saat kegiatan pembelajaran, terjadi juga di MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen khususnya di kelas 2 banyak siswa yang bosan ketika pembelajaran karena pembelajaran yang terlalu monoton, dan berdampak terhadap konsentrasinya, maka implementasi media lagu diterapkan untuk meningkatkan daya konsentrasi siswa, menjadi PR kita bersama sebagai guru dan calon guru harus memiliki pemikiran kreatif dan inovatif agar penyampaian materi dapat disampaikan dengan baik dan mudah dipahami. Tentunya point utamanya hal itu, namun rasa bosan harus ditanggulangi dengan media pembelajaran yang menyenangkan.

Pada permasalahan yang ada, maka kita perlu menciptakan media yang asik dan menyenangkan, peneliti mencoba mendeskripsikan bagaimana implementasi terhadap media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti memilih siswa kelas 2 MI (Madrasah Ibtidaiyah) sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemudian peneliti mengangkat problematika yang ada melalui penelitian yang berjudul **“Implementasi Media Lagu dalam Meningkatkan Daya Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen.”**

B. Definisi Konseptual

1) Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Penjelasan para ahli mengenai implementasi yang pertama menurut Usman yakni, “Implementasi ialah berakhir pada tindakan, aktivitas, atau terdapat mekanisme sebuah implementasi tidak hanya tindakan, tetapi kegiatan yang telah direncanakan agar memperoleh hasil akhir tindakan tersebut”.⁸ Penjelasan implementasi di atas memiliki kesimpulan bahawasanya implementasi adalah sebuah tindakan/ aktivitas yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan tujuan aktivitas tersebut.

Pengertian implementasi yang kedua menurut Setiawan yakni, “Implementasi yaitu aktivitas yang memiliki kesinambungan dengan kegiatan interaksi antara tindakan dan tujuan untuk tercapainya sistem yang efektif”.⁹ Penjelasan yang diterangkan di atas memiliki arti sebuah proses kegiatan atau aktivitas untuk mewujudkan ide dengan harapan tercapainya tujuan yang sudah direncanakan dengan jaringan yang baik dan dapat dipercaya.¹⁰

2) Media Lagu

Lagu sebagai sarana pembelajaran yang cukup menarik, media pembelajaran ini sudah menjadi bahan penelitian sebelumnya oleh beberapa orang, dan pada saat menggunakan media ini terlihat hasilnya memuaskan. Anak-anak yang memiliki rasa suka terhadap musik dan lagu-lagu cenderung mempunyai waktu lebih mudah dalam belajar, memiliki rasa percaya diri dan timbul kreatifitasnya. Menyanyi memberikan kebahagiaan, kepuasan, dan kegembiraan terhadap anak sehingga mampu mendorong anak dalam belajar lebih semangat.

⁸ Usman, N. 2002. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

⁹ Setiawan, G. 2004. *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

¹⁰ Rosyad Ali Miftahu. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5 No. 02

Pembelajaran dengan media musik mampu membantu membentuk fondasi giat belajar pada anak. Ada beberapa manfaat yang mampu menjadi alasan terpenting mengapa seorang pendidik harus menggunakan media ini, berikut manfaatnya :¹¹

1. Nyanyian mampu membantu mempermudah dalam meningkatkan daya ingat.
2. Nyanyian meningkatkan kreatifitas dan membentuk sikap positif anak.
3. Lagu sebagai alat bantu untuk mengingat informasi-informasi yang ada didalam ingatan anak.
4. Lagu memperbanyak pengalaman belajarnya.
5. Musik atau lagu mampu menimbulkan ketertarikan anak terhadap mata pelajaran yang lain.
6. Melalui lagu anak mampu menemukan cara belajar yang menarik.

3) Daya Konsentrasi

Daya konsentrasi adalah perhatian atau proses di mana seseorang mampu menyeleksi peristiwa-peristiwa terkait objek rasa, visual, bau, dan hal-hal yang mampu dirasakan menggunakan fisik. Konsentrasi dapat diterapkan pada berbagai kegiatan, salah satunya ialah saat kegiatan proses belajar mengajar.¹² Daya konsentrasi ialah pemusatan daya berpikir seseorang dalam bidang atau objek yang dipelajari, ketika memikirkan sebuah objek otak akan berputar memikirkan objek atah hal tersebut.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas memiliki kesimpulan bahwa konsentrasi merupakan sebuah kemampuan yang berfungsi sebagai pusat perhatian terhadap tugas dan tidak mengganggu rangsangan yang bersifat

¹¹ Febriyona Cristie, Supartini Tri, Pangemanan Like. 2019. "Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan". *Jurnal Jaffray*. Vol. 177. No.1.

¹² Nasution Delta. 2012. *Mengasah Otak Setajam Silet*. Jakarta: Media Pressindo.

¹³ Nusufi Maemun. 2016. "Melatih Konsentrasi Dalam Olahraga". *Jurnal FKIP Unsyiah*. Vol. 15. No. 2

internal atau eksternal sedangkan dalam pelaksanaannya tertuju kepada dimensi yang tak terbatas dan pusatnya berada di tugas tertentu.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar, kemudian tujuan materi yang disampaikan tercapai sangat tergantung pada daya konsentrasi siswa karena kemampuan siswa akan lebih berkonsentrasi ketika hati dan suasana pembelajaran nyaman, Daya konsentrasi siswa saat memperhatikan pembelajaran atau menangkap materi pelajaran hanya memiliki waktu 20 menit.¹⁴ Dengan adanya hal tersebut pendidik harus mampu mengembalikan daya konsentrasi siswa tersebut agar mampu menangkap materi yang akan diterangkan. Apabila konsentrasi siswa tidak diperhatikan akan timbul sikap resah dan gelisah.¹⁵

4) Pembelajaran

Matlin memiliki pendapat, belajar adalah sebuah perubahan tata laku seseorang yang relatif paten sebagai proses akhir dalam pengalamannya. Kemudian dalam konteks pendidikan, belajar ialah proses yang dilaksanakan seorang siswa untuk mendapatkan ilmu atau materi yang menjadikan perubahan tata laku secara keseluruhan merupakan hasil akhir dari pengalaman yang siswa dapatkan pada konteks interaksi dengan lingkungan yang ada.¹⁶

Belajar menumbuhkan sebuah tata laku yang relatif permanen, pada perubahan ini dilaksanakan melalui tindakan ataupun aktivitas yang dilakukan secara sengaja. Belajar berlangsung jika kondisi stimulus dengan isi ingatan dapat mempengaruhi siswa, sehingga performanya berubah dari waktu sebelum dan sesudah ia mengalami kondisi tadi.¹⁷

¹⁴ Fajriati. 2008. "Melatih Konsentrasi". *Online, blog spot.com/2009*. diakses 7 April 2023

¹⁵ Astuti, Wahyuningsri, Warastuti Widya. 2014. "Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Daya Konsentrasi Belajar Anak Usia Prasekolah". *Jurnal Poltekes Semarang*. Vol.20. No.2

¹⁶ Nurhasanah Siti, Sobandi A. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1. No. 1

¹⁷ Sirait Erlando Doni. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*. Vol. 6. No. 1.

Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh setiap orang untuk memperoleh perubahan tata laku, baik dalam bentuk ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan juga nilai positif sebagai pengalaman atau pemahaman materi yang telah ia pelajari.

5) Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Siswa

Penerapan pembelajaran dengan media lagu sebagai wujud pendidik menggunakan strategi aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Dengan penerapan atau implementasi media ini diharapkan mampu meningkatkan segala potensi dan bakat sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.¹⁸

Implementasi media lagu dalam pembelajaran siswa merupakan suatu inovasi strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru dengan menggunakan media lagu sebagai daya tarik siswa untuk meningkatkan daya konsentrasi mereka. Guru menggunakan beberapa lagu sesuai dengan materi yang akan diterangkan, bahkan guru menggunakan lagu-lagu kebangsaan. Efeknya adalah ketika guru menggunakan strategi di atas maka akan timbul rasa ketertarikan siswa terhadap materi dan akan timbul rasa nasionalisme yang tertanam serta meningkatkan daya konsentrasi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan di atas, maka peneliti akan membahas tentang point utama yang menjadi rumusan masalah ialah “Bagaimana Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran di Kelas 2 MI Ma’arif Wotbuwono Kebumen”?

¹⁸ Febriyona Cristie, Supartini Tri, Pangemanan Like. 2019. “Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan”. *Jurnal Jaffray*. Vol. 177. No.1.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan implementasi media lagu dalam pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen.

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai harapan bahwa hasilnya mampu menimbulkan manfaat dan mampu membantu calon pendidik dan pendidik dalam memberikan inovasi dan kreatif, sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis memiliki kaitannya terhadap ilmu pengetahuan. Dalam hal ini peneliti mengharapkan mampu menyumbangkan pemahaman dan wawasan mengenai media lagu dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan daya konsentrasi siswa sehingga mampu mendorong hasil belajar siswa yang maksimal.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru/Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi bagi guru/pendidik dan mampu memberikan inovasi media yang baru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

b. Bagi Siswa

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini mampu meningkatkan daya konsentrasi siswa dan mampu kan hasil belajar siswa.

c. Bagi Kepala Madrasah

Peneliti mengharapkan dalam penelitiannya mampu menyumbangkan inovasi dan kreasi yang kuat untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti memberikan penjelasan umum terhadap masing-masing bab untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Pada sistematika pembahasan akan dibagi menjadi tiga poin yang pertama pada bagian awal, kedua bagian utama, dan yang ketiga bagian akhir.

Bagian awal ada halaman judul, lembar keaslian, lembar pengesahan, lembar nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Dalam bagian utama menerangkan bahwa inti dari permasalahan yang dijelaskan menjadi 5 bab. Penelitian ini terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab memiliki beberapa sub bab. Bab memiliki kaitan dengan bab 1 dengan yang lainnya. Bab 1 terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.. Bab 2 menerangkan tentang kajian teori yang berkaitan dengan pemecahan masalah yakni tentang implementasi Media Lagu daya konsentrasi pembelajaran kelas 2 dan penelitian yang sebelumnya yang relevan dalam penelitian. Bab 3, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai jenis penelitian, lokasi penelitian objek dan subjek penelitian dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab 4 pada bab ini menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan implementasi media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen. Bab 5, ada bab ini memiliki isi penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian.

Pada isi di akhir dari penelitian ini terdapat daftar pustaka lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Implementasi Media Lagu

a. Implementasi

Wildavsky dan Browne menjelaskan bahwa “Implementasi ialah perluasan kegiatan yang saling berkaitan dan menyesuaikan”. Penjelasan implementasi berfungsi sebagai kegiatan yang saling menyesuaikan.¹⁹

Menurut kamus KBBI implementasi ialah suatu aktivitas pelaksanaan. Kemudian penjelasan dari Usman implementasi ialah Suatu aksi tindakan aktivitas atau adanya proses sebuah sistem. mplementasi bukan hanya kegiatan namun suatu aktivitas yang memiliki rencana untuk tercapainya suatu tujuan.²⁰

Pada penjelasan di atas implementasi ialah bukan hanya kegiatan namun suatu aktivitas yang memiliki rencana dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh atas dasar norma tertentu dengan hasilnya memiliki tujuan yang jelas. Oleh sebab itu implementasi memiliki sangkut pautnya dengan objek selanjutnya. Jadi menurut pendapatnya implementasi atau suatu aktivitas yakni "implementasi ialah sebuah aktivitas yang berkaitan dengan proses interaksi yang harus menyesuaikan dengan tujuan atau tindakan, Adapun tujuannya agar tercapai memerlukan relasi pelaksana birokrasi yang relatif efektif.”²¹

Pengertian implementasi yang dijelaskan ini merupakan sebuah proses untuk menindaklanjuti ide pemikiran rencana atau aktivitas dengan menyelesaikan penyesuaian terhadap birokrasi agar

¹⁹ Siska Haryati, Aji S, Eko S. 2015 “implementasi data mining untuk memprediksi masa studi mahasiswa menggunakan algoritma c4.5”. *Jurnal Media Infotama*. Vol. 11 No. 2.

²⁰ Usman, N. 2002. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

²¹ Setiawan, G. 2004. *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

tercipta sebuah tujuan yang dapat dicapai dengan relasi penyelenggara yang dapat dipercaya.²² Menurut Harsono “implementasi ialah suatu proses penerapan kebijakan ke dalam aksi politik, mulai dari politik hingga administratif.”²³ Mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan program.

Mengambil beberapa dari penjelasan implementasi di atas oleh ahli bidangnya menyimpulkan bahwasanya implementasi ialah proses konkrit yang melibatkan penerapan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, program, atau proyek dalam praktik nyata. Ini adalah tahap penting dalam siklus perencanaan dan manajemen di mana ide-ide atau rencana yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan dikonversikan menjadi tindakan konkrit. Implementasi meliputi serangkaian langkah-langkah yang dirancang untuk memastikan bahwa sesuatu hal yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, efisien, dan efektif.

Dalam konteks yang lebih umum, implementasi dapat merujuk pada pelaksanaan berbagai jenis inisiatif, antara lain:²⁴

- 1) Implementasi Kebijakan, Implementasi kebijakan pemerintah atau aturan dalam sektor publik atau swasta.
- 2) Implementasi Proyek, Pelaksanaan proyek-proyek bisnis atau konstruksi yang telah direncanakan sebelumnya.
- 3) Implementasi Strategi Bisnis, Menerapkan rencana strategi dalam operasi sehari-hari sebuah perusahaan.
- 4) Implementasi Sistem Informasi, Penerapan perangkat lunak atau sistem informasi baru dalam lingkungan kerja.
- 5) Implementasi Program Pendidikan, Pelaksanaan program pembelajaran atau pelatihan dalam sektor pendidikan.

²² Ali Miftakhu Rosyad. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. *Jurnal Keilmuan manajemen pendidikan*. Vol. 5 No. 02. 173-190

²³ Harsono, H. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya.

²⁴ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 173.

Implementasi yang berhasil memerlukan perencanaan yang cermat, alokasi sumber daya yang memadai, pengawasan yang efektif, dan adaptasi ketika diperlukan. Selain itu, komunikasi yang baik dan dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam implementasi juga kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁵

Diambil dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa Implementasi adalah proses konkrit dalam melaksanakan rencana atau proyek yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini melibatkan serangkaian tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan dengan cermat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk lebih memahami konsep implementasi, mari perluas penjelasan mengenai beberapa aspek pentingnya:²⁶

1) Proses yang Terencana

Implementasi tidak hanya bersifat spontan atau acak. Sebaliknya, itu melibatkan perencanaan yang matang. Ini berarti sebelum melaksanakan tindakan, perlu ada rencana yang jelas dan terstruktur yang mencakup tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang harus diambil, sumber daya yang dibutuhkan, serta jadwal pelaksanaan. Perencanaan yang baik akan membantu meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang kesuksesan.

2) Kegiatan yang Tertentu

Implementasi melibatkan serangkaian tindakan konkret yang harus dilakukan. Ini bisa mencakup penggunaan sumber daya manusia, teknologi, atau sumber daya finansial untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan ini bisa sangat bervariasi tergantung pada konteksnya, misalnya, dalam konteks bisnis, implementasi mungkin melibatkan peluncuran produk baru,

²⁵ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Interes Media, 2015), 6.

²⁶ Deddy mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), 12. 22Abd

pengembangan strategi pemasaran, atau pengadaan perangkat lunak baru.

3) Mencapai Tujuan

Implementasi selalu terkait dengan pencapaian tujuan tertentu. Tujuan ini bisa berkaitan dengan peningkatan kinerja, pertumbuhan bisnis, peningkatan layanan publik, atau hasil lain yang diinginkan. Dengan kata lain, implementasi adalah langkah-langkah konkret yang diambil untuk mewujudkan visi atau rencana.

4) Kemungkinan Perubahan

Selama proses implementasi, seringkali perubahan dapat terjadi. Ini bisa termasuk perubahan dalam strategi, perubahan dalam prioritas, atau perubahan dalam rencana kerja. Kemampuan untuk beradaptasi dan merespons perubahan adalah aspek penting dari proses implementasi yang sukses.

5) Evaluasi dan Pengukuran

Setelah implementasi dilakukan, penting untuk mengevaluasi hasilnya. Ini melibatkan pengukuran sejauh mana tujuan telah tercapai dan apakah ada peluang untuk perbaikan. Evaluasi ini membantu organisasi atau individu belajar dari pengalaman dan membuat perubahan agar nantinya dipergunakan untuk mencapai hasil yang maksimal dimasa yang akan datang.

Dalam konteks yang lebih luas, implementasi dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pemerintahan, pendidikan, teknologi, dan banyak lagi. Ini adalah tahap kritis dalam mengubah ide menjadi tindakan yang nyata dan terukur. Implementasi yang baik memerlukan perencanaan yang cermat, eksekusi yang terorganisir, dan kemampuan untuk belajar dan beradaptasi seiring berjalannya waktu.²⁷

²⁷ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39

b. Media Lagu

Lagu sebagai sarana pembelajaran yang cukup menarik, media pembelajaran ini sudah menjadi bahan penelitian sebelumnya oleh beberapa orang, dan pada saat menggunakan media ini terlihat hasilnya memuaskan. Anak-anak yang memiliki rasa suka terhadap musik dan lagu-lagu cenderung mempunyai waktu lebih mudah dalam belajar, memiliki rasa percaya diri dan timbul kreatifitasnya. Menyanyi memberikan kebahagiaan, kepuasan, dan kegembiraan terhadap anak sehingga mampu mendorong anak dalam belajar lebih semangat.²⁸

Media lagu mencakup berbagai platform dan format yang digunakan untuk menyampaikan dan mendistribusikan karya musik kepada pendengar. Salah satu bentuk media lagu yang paling umum adalah radio, baik itu stasiun lokal, nasional, atau internasional, yang tetap menjadi sarana tradisional untuk mendengarkan lagu. Selain itu, hadirnya platform streaming musik seperti Spotify dan Apple Music memungkinkan pengguna untuk mengakses jutaan lagu dengan mudah melalui internet. Video klip musik juga menjadi elemen kunci dalam media lagu modern, dengan YouTube sebagai platform utama untuk menonton dan berbagi karya visual ini. Selain platform besar, media sosial seperti Instagram, Twitter, dan TikTok juga memainkan peran signifikan dalam menyebarkan lagu, memungkinkan artis dan label musik untuk berinteraksi dengan penggemar dan mempromosikan karya mereka. Format fisik seperti CD dan DVD, meskipun semakin jarang digunakan, masih memiliki peran dalam distribusi lagu. Dengan berbagai platform dan format yang tersedia, media lagu terus berkembang, memberikan lebih banyak pilihan bagi pendengar untuk menikmati musik dalam berbagai cara.

²⁸ Jumaryatun, Slamet Mulyono, Atikah Anindyarini. 2014. "Penggunaan media lagu sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen". *Jurnal Universitas Sebelas Maret E-mail* : reashop78@gmail.com

Pembelajaran dengan media musik mampu membantu membentuk fondasi giat belajar pada anak. Ada beberapa manfaat yang mampu menjadi alasan terpenting mengapa seorang pendidik harus menggunakan media ini, berikut manfaatnya:²⁹

- 1) Nyanyian mampu membantu mempermudah dalam meningkatkan daya ingat.
- 2) Nyanyian meningkatkan kreatifitas dan membentuk sikap positif anak.
- 3) Lagu sebagai alat bantu untuk mengingat informasi-informasi yang ada didalam ingatan anak.
- 4) Lagu memperbanyak pengalaman belajarnya.
- 5) Musik atau lagu mampu menimbulkan ketertarikan anak terhadap mata pelajaran yang lain.
- 6) Melalui lagu anak mampu menemukan cara belajar yang menarik.

c. Implementasi Media Lagu

Implementasi media lagu adalah penerapan musik atau lagu dalam berbagai konteks untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰ Media lagu dapat digunakan dalam berbagai bidang dan memiliki beragam manfaat. Berikut beberapa contoh implementasi media lagu:³¹

- 1) Pendidikan
 - a) Pembelajaran Bahasa

Lagu-lagu dapat digunakan sebagai alat pembelajaran bahasa, terutama bagi anak-anak. Melalui lirik lagu, siswa dapat memahami kosakata, tata bahasa, dan pelafalan dengan cara yang menyenangkan.

- b) Pembelajaran Konsep

²⁹ Febriyona Cristie, Supartini Tri, Pangemanan Like. 2019. "Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan". *Jurnal Jaffray*. Vol. 177. No.1.

³⁰ Siti Nurajizah, *Jurnal: Implementasi Multimedia Development Life Cycle Pada Aplikasi Pengenalan Lagu Anak-Anak Berbasis Multimedia*, Jakarta: Vol. 3 No. 2 September 2016, ISSN: 2406-7733

³¹ Adhayani, Ai dan Dewi Tresnawati. *Pengembangan Sistem Multimedia Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Luther*. ISSN: 2302-7339 Vol. 12 No. 1 2015

Lagu-lagu dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep matematika, sains, atau sejarah. Melalui lirik yang kreatif, peserta didik mampu memahami materi dengan mudah.³²

c) Pendidikan Karakter

Lagu-lagu dengan pesan-pesan moral atau nilai-nilai positif dapat digunakan untuk mengajarkan etika, empati, dan perilaku yang baik kepada anak-anak.³³

2) Terapi Musik

Terapi musik merupakan metode pengobatan yang menggunakan musik, termasuk lagu, untuk mengatasi masalah kesehatan mental dan fisik. Ini dapat membantu dalam mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan mendukung pemulihan dari cedera atau penyakit.³⁴

3) Hiburan

a) Musik di Acara Hiburan

Lagu-lagu diterapkan di acara hiburan seperti konser, pertunjukan, dan film untuk menghibur penonton. Musik juga dapat menciptakan atmosfer yang sesuai dalam film dan program televisi.

b) Streaming Musik

Layanan streaming musik memungkinkan pengguna untuk mendengarkan lagu-lagu favorit mereka di berbagai perangkat, memberikan hiburan yang mudah diakses.

4) Ekspresi Seni

a) Kreativitas Seni

³² Dirman dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran yang Mndidik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 6-7

³³ Andi. 2007. *Mahir Dalam 7 Hari Macromedia Flash*. Yogyakarta: Madcoms

³⁴ Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Dasar-Dasar Teori dan pengembangannya*. Yogyakarta:Andi

Lagu-lagu dapat digunakan sebagai medium ekspresi seni, baik oleh penyanyi, penulis lagu, atau musisi. Mereka menciptakan musik yang menginspirasi dan menceritakan cerita melalui liriknya.

b) Seni Pertunjukan

Lagu-lagu digunakan dalam seni pertunjukan seperti drama musikal, tari, dan opera untuk menciptakan pengalaman artistik yang kaya.

5) Religi

Lagu-lagu keagamaan digunakan dalam berbagai agama sebagai bagian dari ibadah. Mereka memungkinkan jemaat untuk berdoa, memuji, dan mengungkapkan keimanan mereka melalui musik.³⁵

6) Kebudayaan

Lagu-lagu tradisional dan folk merupakan bagian penting dari budaya suatu masyarakat. Mereka membantu menjaga dan mengidentifikasi warisan budaya suatu bangsa. Implementasi media lagu dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan konteksnya. Baik dalam pendidikan, hiburan, terapi, atau berbagai bidang lainnya, musik dan lagu memiliki peran penting dalam kehidupan kita.³⁶

2. Daya Konsentrasi Dalam Pembelajaran di Kelas 2 MI/SD

a. Meningkatkan Daya Konsentrasi

Peningkatan/Meningkatkan ialah sebuah prosedur, perubahan, atau pencapaian yang menghasilkan kondisi tertentu bisa suatu kualitas, kuantitas, atau kinerja tertentu dari suatu objek tertentu. Tujuan sasaran dari peningkatan adalah agar tercapainya hasil yang lebih baik atau lebih efektif dari yang dicapai sebelumnya.

³⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 17 1

³⁶ Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat", *Jurnal Tawadhu* (Vol. 1 No. 2, 2017), hal. 274

Meningkatkan daya konsentrasi adalah meningkatkan produktivitas, belajar lebih efisien, dan mencapai tujuan dengan lebih sukses. Beberapa petunjuk untuk membantu memperkuat kemampuan berkonsentrasi:³⁷

1) Kegiatan

Buatlah daftar kegiatan atau tujuan tertentu. Dalam pembuatan jadwal kegiatan membantu meningkatkan daya konsentrasi.

2) Tetapkan Jadwal

Alokasikan waktu untuk setiap aktivitas yang diikuti. Mencegah menjadi terbebani secara berlebihan dan pastikan Memberikan tugas yang ada dengan fokus penuh.

3) Hapus Gangguan

Berusahalah untuk menghilangkan gangguan dari lingkungan. perangkat elektronik, jika diperlukan tutup pintunya, dan beri tahu orang lain bahwa memerlukan waktu sendiri untuk fokus.

4) Istirahat dengan baik

Sambil bekerja atau belajar, usahakan untuk mengambil waktu belajar istirahat sebentar setiap 25 hingga 30 menit. Ini mungkin membantu tetap waspada dan mempertahankan level di tingkat konsentrasi.

5) Berlatih Meditasi atau Relaksasi

Anda dapat mengelola stresnya dengan lebih menekankan dan meningkatkan kapasitas konsentrasi dengan berlatih teknik meditasi atau relaksasi.

³⁷ Nuryana. 2011. *Belajar dan Konsentrasi Terhadap Pelajara*. Jakarta: Rineka Cipta

6) Olah Raga dan Pola Hidup Sehat

Menjaga kesehatan tubuh melalui olahraga teratur dan pola makan yang baik dapat membantu konsentrasi dan kesehatan otak Anda.

7) Dapatkan Tidur yang cukup

Pastikan Anda memperoleh tidur yang cukup setiap malam. Kemampuan untuk berkonsentrasi Anda mungkin dirugikan oleh kurang tidur.³⁸

8) Menggunakan teknologi dengan bijak

Bijak tergantung bagaimana anda menggunakan, teknologi bisa menjadi alat yang berguna atau bisa juga menjadi pengalih perhatian. Teknologi bisa menjadi alat yang berguna atau pengalih perhatian. Memanfaatkan perangkat lunak atau program yang dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan manajemen waktu.

9) Latihan Kognitif

Lakukan latihan stimulasi mental stimulasi seperti teka-teki silang, permainan asah otak, dan permainan lainnya.

10) Tetapkan prioritas pekerjaan

Dengan memusatkan perhatian terlebih dahulu pada hal yang paling krusial dan mendesak. Akan membuat mencapai kemajuan yang lebih signifikan yang dalam pekerjaan atau belajar. Setiap orang memiliki waktu tertentu dalam waktu sehari ketika mereka merasa lebih fokus dan produktif. Cobalah untuk tentukan jam tertentu jadi dapat menggunakannya untuk aktivitas yang lebih menantang.

³⁸ Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2017. *Data and Statistics, Short Sleep Duration Among High School Student. (Online)*. (https://www.cdc.gov/sleep/data_statistics.html diakses pada 7 Desember 2019).

11) Pertimbangkan strategi pemblokiran waktu

Strategi seperti Pomodoro, dimana anda bekerja sebentar sebelum waktunya istirahat, pemblokiran waktu dapat membantu lebih fokus.

Ingatlah bahwa mengembangkan konsentrasi membutuhkan waktu dan usaha. Untuk mengidentifikasi taktik yang paling sesuai, cobalah taktik yang disebutkan di atas, dan teruslah berupaya untuk menjadi lebih baik.³⁹

b. Pembelajaran di Kelas 2 MI/SD

Anak yang terdaftar pada kelas 2 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) disebut sebagai siswa kelas 2 SD / MI. Anak-anak pada usia ini biasanya berusia antara 7 sampai 8 tahun. Meskipun mereka masih dalam tahap pembelajaran dasar, mereka biasanya sudah memiliki dasar - dasar literasi dan numerasi.⁴⁰

Anak-anak akan mempelajari berbagai macam mata pelajaran di kelas 2 SD/MI, antara lain matematika, bahasa Indonesia, IPA, dan pendidikan agama. Selain itu, mereka akan terus tingkatkan kemampuan literasi dan numerasinya. Pada usia ini usia, perkembangan kognitif dan sosial anak seringkali menjadi pertimbangan saat merancang proses belajar mengajar.⁴¹

Agar siswa kelas 2 SD / MI dapat berkembang secara maksimal dalam lingkungan yang mendukung, orang tua dan guru harus memberikan dukungan dan arahan kepada mereka. Dasar bagi perkembangan intelektual dan sosial mereka di masa depan terletak pada pendidikan mereka pada tingkat ini.

³⁹ Hakim. 2013. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi dan Teknik Latihan Konsentrasi Puspa Suara*. Jakarta

⁴⁰ Amin Mustofa dkk. (2008). *Senang Matematika untuk sd/mi kelas 2*. Jakarta: Depdiknas.

⁴¹ Abdul Muin. (2012). *Peningkatan Keaktifan Pembelajaran Matematika Metode Permainan Kartu Bilangan Kelas II SDN 15 Bentarat Bengkayang*. Artikel Penelitian. Universitas Tanjung Pura Pontianak

c. Peningkatan Daya Konsentrasi Dalam Pembelajaran di Kelas 2 MI/SD

Meningkatkan fokus siswa kelas 2 MI/SD sangat penting untuk keberhasilan akademik dan pembelajaran yang lebih efektif. Berikut beberapa beberapa Tips dalam membantu siswa kelas 2 MI/SD mempertajam konsentrasinya:⁴²

- a. Tetapkan jadwal tidur untuk memastikan untuk memastikan anak mendapat istirahat istirahat yang cukup. Anak - anak di MI/SD khususnya di kelas 2 harus tidur antara 9 dan 11 jam setiap malam. Mereka akan menjadi lebih waspada dan fokus selama hari sekolah jika mereka cukup tidur.
- b. Pastikan anak mengonsumsi makanan bergizi termasuk buah, sayuran, protein, sayur dan biji - bijian dapat mendukung pemeliharaan fungsi otaknya.
- c. Salah Salah satu makanan terpenting bagi anak adalah sarapan. Pastikan Tentu mereka mengonsumsi sarapan sehat, seperti oatmeal, telur, atau makanan kaya serat.
- d. Batasi jumlah waktu yang dihabiskan anak menggunakan teknologi atau menonton TV. Konsentrasi mereka terhambat olehkarena terlalu banyak menghabiskan waktu di depan layar .
- e. Tetapkan rutinitas rutinitas sehari-hari untuk anak yang mencakup waktu-waktu tertentu untuk bermain, dan tidur. Ketika mereka memahami apa yang diharapkan dari mereka, mereka cenderung lebih fokus.⁴³
- f. Ciptakan ruang belajar yang rapi dan teratur di rumah. Pastikan mereka memiliki semua perlengkapan yang diperlukan seperti buku , pensil, dan kertas.

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 1

⁴³ Mutia Rahma Setyani, “*Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar*”, (Agustus 2018), 17

- g. Beri anak istirahat sejenak istirahat karena mereka tidak bisa berkonsentrasi terlalu lama di sekolah dasar. Saat mereka belajar mempelajari atau mengerjakan pekerjaan rumah, beri mereka istirahat singkat atau 30 hingga 45 menit.
- h. Olahraga membantu otak menerima lebih banyak darah dan dapat meningkatkan konsentrasi. Otak menerima lebih banyak darah dan dapat meningkatkan konsentrasi.
- i. Tunjukkan pada anak-anak cara bersantai dengan mengajak mereka berlatih meditasi sederhana atau pernapasan dalam. Mereka dapat mengurangi ketegangan dan fokus lebih baik berkat ini.
- j. Ketika anak mencoba untuk fokus lebih baik, pujilah dan dukung mereka. Mereka akan merasa dihargai dan didorong untuk terus berusaha jika mereka mendengar ini.

Ingatlah bahwa setiap anak itu unik, jadi bereksperimenlah dengan beberapa pendekatan untuk menentukan pendekatan mana yang paling cocok untuk anak. Untuk memahami prestasi akademik anak dan menerima saran lebih lanjut tentang cara yang dimiliki anak, penting juga untuk berbicara dengan guru mereka.⁴⁴

B. Penelitian Terkait

Telaah penelitian berfungsi sebagai penjelasan bahwa penelitian yang dilaksanakan ini dapat menjadi acuan dan dapat menjadi perbandingan dengan hal yang pernah diteliti untuk mengembangkan suatu keilmuan yang kemudian diidentifikasi apa yang belum pernah diteliti sebelumnya dan supaya ada perbaikan dalam penelitian. Dalam sebuah telaah penelitian memiliki tujuan untuk membedakan penelitian yang sebelumnya untuk menemukan hasil baru yang memberikan kemanfaatan.

⁴⁴ Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif dalam Proses Belajar* (Surabaya: Jakad Media Publising, 2020), 87 – 90.

Telaah yang pertama Patrecia Hesti Merdekawati dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Musik Klasik Sebagai Penggiring Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Pangudi Luhur Yogyakarta”. Dari penelitian tersebut menuai hasil bahwa peran penting seorang guru dalam menerangkan materi dengan media yang dipakai tidak hanya menggunakan satu cara saja namun seorang guru harus mampu menampilkan eksistensi yang menyenangkan di depan siswanya, hal itu didukung dengan adanya gaya belajar siswa yang berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar.⁴⁵ Pada teori di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni penggunaan musik atau lagu. Adapun perbedaannya yakni pada meneliti mata pelajarannya sedangkan peneliti fokus kajian untuk meningkatkan daya konsentrasi belajar siswa.

Telaah yang kedua oleh Eka Paceka dalam penelitiannya yang berjudul “Metode Menyanyi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman”. Pembahasan dalam penelitian tersebut bahwasannya motivasi belajar siswa tergolong dalam posisi yang penting, hal ini di tinjau oleh faktor internal siswa yaitu minat tinggi dan adapun faktor eksternalnya adalah guru atau pendidik dan media pembelajaran.⁴⁶ Pada teori ini terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni menggunakan metode bernyanyi dengan media lagu, sedangkan perbedaannya yakni tertuju pada motivasi belajar adapun fokus kajian peneliti tertuju pada peningkatan daya konsentrasi siswa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru atau seorang pendidik:

1. Hendaknya guru atau pendidik mampu memperhatikan dan merencanakan media yang sesuai dengan tujuan dan materi.
2. Lagu-lagu yang digunakan sesuai dengan perkembangan jiwa siswa sehingga siswa merasa nyaman dan lebih menyenangkan.

⁴⁵ Merdekawati Patrecia Hest. 2018. *“Efektivitas Penggunaan Musik Klasik Sebagai Penggiring Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Pangudi Luhur Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

⁴⁶ Parceka Eka. 2007. *“Metode Menyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman”*. Skripsi. Sleman : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Pembelajaran diharapkan mampu menambah wawasan luas tentang materi pelajaran bagi siswa-siswanya.

Telaah yang ketiga pada penelitiannya Vivit Triana yang berjudul “Kefektifan Media Lagu Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal”. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan pembahasan bahwa Guru dapat menerapkan media lagu sebagai media pembelajaran, namun ada beberapa yang perlu diperhatikan sebelum menunaikan media tersebut, alangkah baiknya membuat kesepakatan terlebih dahulu ketika sebelum menyanyikan lagu karena biasanya terjadi kegaduhan. Misalnya, membuat kesepakatan harus tertib dan tidak boleh pukul-pukulan meja. Jika masih ada siswa yang membuat gaduh maka akan mengurangi nilai pada saat evaluasi.⁴⁷ Pada penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan media lagu, sedangkan perbedaannya yaitu tertuju pada minat dan hasil belajar, adapun fokus kajian peneliti pada daya konsentrasi.

Telaah yang ke empat oleh Sumber Tri Utami, dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan peneliti membuahkan hasil, bahwa penggunaan media lagu mampu meningkatkan hasil belajar yang cukup memuaskan antara lain:

1. Ketertarikan siswa dalam materi yang disampaikan meningkat dari sebelum siklus yaitu 31,25% menjadi 43,75% pada siklus I, dan 75% pada siklus II.
2. Tingkat fokus siswa dalam proses belajar meningkat dari sebelum siklus 37,5% menjadi 62,5% pada siklus I, dan 85,25% pada siklus II.

⁴⁷ Triana Vivit. 2017. “Kefektifan Media Lagu Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Pendataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan pastinya dengan hasil tersebut meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam proses belajar.⁴⁸ Pada teori di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni penggunaan media lagu (nyanyian), sedangkan perbedaanya tertuju pada minat belajar siswa adapun punya peneliti tertuju pada daya konsentrasi.

Telaah yang kelima oleh Vera Trianasari, dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Membuahkan penjelasan baihwa menjadi seorang pendidik atau guru rancangan pembelajaran hendaknya dirancang sebaik mungkin dan perbanyak variasi media dalam pembelajaran.⁴⁹ Pada penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni penggunaan media lagu atau metode bernyanyi, sedangkan perbedaanya tertuju pada hasil belajar siswa adapun punya peneliti tertuju pada daya konsentrasi.

⁴⁸ Tri Utami Sumber. 2014. “Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁴⁹ Triatnasari Vera. 2017. “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penggunaan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah memakai pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini ialah menggunakan penelitian dengan cara datang secara langsung ke suatu tempat penelitian.⁵⁰ Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan secara primer memakai sistem pengetahuan yang berdasar pada pandangan konstruktivistik. Penelitian ini berfokus pada apa yang ada di depan matanya jadi bersifat netral.⁵¹ Menurut Lexy J. Moleong Dalam risetnya dijelaskan yakni penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang memiliki arti agar dapat dipahami fenomenanya terhadap subjek penelitian contohnya persepsi motivasi tindakan atau dan lainnya, secara holistik dan dnegan Secara deskriptif terhadap olahan kata dan tata bahasanya pada konteks nyata.⁵²

Metode kualitatif ini dinamakan metode postpositivistik karena metode tersebut memiliki landasan Filsafat Postpositifme dan difungsikan sebagai peneliti pada keadaan titik tujuan yang alamiah, di titik ini peneliti memiliki peran sebagai sebuah kunci, cara pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi, dari data tersebut memiliki sifat kualitatif atau induktif yang kemudian mempunyai hasil menekan pada arti daripada generalisasi.⁵³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penlitian yang dilakukan di MI Ma'arif Wotbuwono Dusun Ingas Rt 03 Rw 02 Desa Wotbuwono Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Peneliti tertarik meneliti ditempat ini karena di MI Ma'arif Wotbuwono memerlukan banyak inovasi media pembelajaran yang efektif di terapkan. Dan banyak sekali guru yang kewalahan dengan banyaknya materi yang ada, dan kelas 2 yang menjadi contoh media lagu yang dapat

⁵⁰ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 224.

⁵¹ Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm. 41.

⁵² Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 6.

⁵³ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 9

meningkatkan daya konsentrasi siswa di kelasnya. Penelitian di mulai dari tanggal 6 Mei 2023 sampai tanggal 16 Mei 2023. Berikut tabel jadwal observasi peneliti.

Tabel. 1
Jadwal Observasi⁵⁴

NO.	HARI, TANGGAL	TEMPAT	KETERANGAN
1.	Sabtu, 6 Mei 2023	MI Ma'arif Wotbuwono	Izin dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian ditempat tersebut. Dan kemudian meneliti tentang keadaan pembelajaran kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono.
2.	Kamis, 11 Mei 2023	MI Ma'arif Wotbuwono	Kemudian di hari kamis wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelasnya.
3.	Senin, 15 Mei 2023	MI Ma'arif Wotbuwono	Kemudian di hari senin wawancara dengan siswa kelas 2 terkait metode atau media yang digunakan gurunya ketika mengajar.
4.	Selasa, 16 Mei 2023	MI Ma'arif Wotbuwono	Kemudian dihari terakhir mengamati kegiatan pembelajaran

⁵⁴ Hasil observasi peneliti di MI Ma'arif Wotbuwono

			dengan mengimplementasikan media lagu sebagai salah satu strateginya.
--	--	--	---

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber utama data penelitian ialah subjek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek ialah orang-orang yang telah direncanakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi subjek ialah siswa kelas 2, guru kelas, guru bidang kurikulum, dan kepala sekolah MI Ma'arif Wotbuwono. Berikut yang merupakan subjek utama pada penelitian ini.

- a. Kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap kebijakan-kebijakan yang ada di Madrasah, bahkan menjadi penentu saat kebijakan itu ditentukan. Kepala madrasah menjadi birokrasi tertinggi di dalam tatanan suatu lembaga madrasah. Oleh karena itu salah satu dari kebijakannya ialah membuat persetujuan adanya metode pembelajaran yang ada di kelas 2. Kepala Madrasah MI Ma'arif Wotbuwono yaitu Bapak Murtadlo S. Pd. I.
- b. Waka kurikulum ialah petugas birokrasi madrasah yang memiliki tugas untuk menyusun dan menentukan kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran di suatu madrasah terkhusus bagi kelas 2 MI. Waka kurikulum yang menjadi subjek dalam penelitian ini bernama Ibu Sodyatun, S.Pd. I.
- c. Guru kelas 2, Guru kelas adalah seseorang yang memahami kondisi dan situasi kelas yang dibimbingnya oleh karena itu menjadi subjek yang tepat pada penelitian ini titik adapun guru kelasnya bernama Bapak Mustafid Eko Nugroho, S. Pd. I.
- d. Siswa kelas 2 MI merupakan subjek terakhir pada penelitian ini mereka yang merasakan dampak dari model atau metode

pembelajaran yang diajarkan oleh guru, mereka akan merasakan dampaknya terkhusus pada daya konsentrasi mereka. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ada tiga siswa.

2. Objek Penelitian

Pokok utama pembahasan pada penelitian merupakan dari objek penelitian. Pada penelitian ini, objeknya adalah Implementasi Media Lagu dalam pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono. Sedangkan implementasi media ini yang dijelaskan dalam penelitian ini ialah dampak daya konsentrasi yang dirasakan siswa kelas 2 ketika pembelajaran menggunakan media lagu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data membutuhkan data yang valid atau sesuai dengan kenyataan. Pada saat pengumpulan data membutuhkan. Teknik mengumpulkan data yang dibutuhkan ketika penelitian ialah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yakni mencatat dan mengamati secara sistematis mengenai mengumpulkan data sesuai dengan keadaan terhadap objek penelitian.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas 2 MI dalam pembelajaran. Observasi peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lagu terhadap peningkatan daya konsentrasi. Adapun tujuan dari observasi ialah untuk menjelaskan aktivitas lingkungan sekitar yang sedang berlangsung dan mengamati tindakan-tindakan kegiatan yang dilakukan di lingkungan yang sedang kita amati.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan di mana peneliti tidak ikut dalam aktivitas yang ditelitinya. Aktivitas ini bisa diartikan hanya mengamati saja di mana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatannya. Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui implementasi media lagu untuk meningkatkan daya

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 158.

konsentrasi siswa di kelas 2 MI dengan media lagu terhadap daya konsentrasi siswanya.

Pada hari Sabtu, 6 Mei 2023 melakukan observasi penelitian. Dalam observasi ini mengamati tentang implementasi media lagu untuk meningkatkan daya konsentrasi siswa di kelas 2 MI menggunakan media lagu. Observasi berikutnya di hari Kamis, 11 Mei 2023, dalam observasi kedua ini mengamati tentang pembelajaran di kelas 2 MI menggunakan media lagu untuk meningkatkan daya konsentrasi. Berikutnya peneliti melaksanakan observasi ketiganya di hari Senin, 15 Mei 2023, di hari senin melihat kondisi pembelajaran di kelas 2. Observasi ini melibatkan Guru kelas dan siswa. Kemudian pada hari Selasa, 16 Mei 2023, menjadi observasi terakhir mengamati tentang perkembangan daya konsentrasi siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono.

Berikut data yang diperoleh dari observasi di atas.

- a. Kegiatan pembelajaran dengan media lagu
- b. Kondisi siswa pada saat pembelajaran (kondisi daya konsentrasi).
- c. Implementasi media lagu terhadap daya konsentrasi siswa kelas 2.

2. Wawancara (Interview)

Dalam konteks penelitian kualitatif, metode utama untuk mengumpulkan data adalah melalui wawancara. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu memiliki keahlian dalam teknik wawancara.⁵⁶ Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui komunikasi lisan, yang dapat berbentuk terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur.⁵⁷ Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikasi antara dua pihak atau lebih yang umumnya dilakukan secara langsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi, pemahaman, atau pandangan mengenai suatu topik atau subjek tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai situasi, termasuk dalam proses seleksi

⁵⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 118.

⁵⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 96.

pekerjaan, kegiatan penelitian, liputan wartawan, atau sebagai metode komunikasi interpersonal.

Dalam situasi seleksi pekerjaan, wawancara kerja merupakan suatu proses di mana calon karyawan berinteraksi langsung dengan pihak yang melakukan rekrutmen, seperti manajer sumber daya manusia atau atasan langsung. Fokus utama dari wawancara kerja adalah untuk menilai keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kesesuaian calon karyawan dengan posisi yang sedang dibutuhkan.

Dalam penelitian, Proses wawancara melibatkan serangkaian pertanyaan dan jawaban antara pihak yang mewawancarai dan yang diwawancarai. Wawancara bisa bersifat terstruktur, dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, atau bersifat tidak terstruktur, di mana percakapan mengalir lebih bebas tanpa skrip yang ketat.

Secara keseluruhan, wawancara dapat menjadi alat yang efektif untuk memahami individu, situasi, atau fenomena secara lebih mendalam. Hasilnya dapat memberikan informasi berharga untuk berbagai keperluan, baik itu dalam konteks profesional, akademis, atau penelitian. Wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas, dan siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwoono Kebumen.

Peneliti mengadakan sesi wawancara dengan Bapak Murtadlo S. Pd, I., kepala madrasah, pada tanggal 6 Mei 2023 untuk membahas kebijakan media pembelajaran bagi kelas 2. Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Sodiyatun S.Pd, I., dalam bidang kurikulum kelas 2, juga dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2023. Sebagai tambahan, wawancara dengan guru kelas dilakukan pada tanggal 11 Mei 2023 untuk mendapatkan data yang relevan. Terakhir, peneliti melakukan wawancara dengan tiga siswa kelas 2 pada tanggal 11 Juli 2023 untuk mendapatkan perspektif mereka.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman dari peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental. Dalam konteks penelitian, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumen merujuk pada informasi yang diambil dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, seperti gambaran umum MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen, daftar siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan hal-hal lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap paling krusial dalam penelitian, karena pada tahap ini, hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari penelitian akan menjalani proses analisis, yang melibatkan evaluasi dan interpretasi data yang telah terkumpul.

1) Reduksi Data

Dalam setiap penelitian, data yang diperoleh cenderung melibatkan jumlah yang besar dan beragam. Oleh karena itu, analisis data menjadi suatu kebutuhan. Untuk mengatasi hal ini, peneliti perlu melakukan reduksi data, yang mencakup merangkum informasi, memilih elemen yang fundamental, memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang krusial, dan mengidentifikasi tema serta pola-pola yang muncul.⁵⁸ Data yang telah direduksi selanjutnya dijadikan rangkuman, mencakup aspek-aspek yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media di kelas 2, agar pada tahap berikutnya data dapat disajikan dengan lebih efisien dan efektif. Dalam proses reduksi data ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian dan merangkumnya sehingga dapat disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 247.

2) Penyajian Data

Data display merupakan metode untuk memvisualisasikan data mentah, sehingga perbedaan antara data yang relevan dengan penelitian dan data yang tidak diperlukan menjadi lebih jelas. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang telah direduksi dapat disusun secara sistematis, dipresentasikan secara singkat, padat, jelas, dan komprehensif. Dalam konteks penelitian kualitatif, presentasi data dapat berbentuk uraian singkat, konstruksi hubungan antara kategori, dan biasanya disajikan dalam format teks naratif. Namun, selain penyajian berbasis teks, data juga dapat disajikan melalui grafik, matriks, tabel, dan diagram.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan uraian terkait Implementasi media lagu untuk meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 MI. Data yang disajikan mencakup gambaran proses pembelajaran dengan media tersebut di kelas 2 MI. Selain itu, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk tabel yang mencakup informasi mengenai siswa yang berada dalam kelas 2 MI.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam proses analisis data adalah menyusun kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua kemungkinan hasil penarikan kesimpulan, yakni mungkin dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah atau mungkin juga tidak. Hal ini disebabkan oleh sifat penelitian kualitatif yang bersifat sementara dan terus berkembang, mengingat penelitian ini masih melibatkan proses penelitian lapangan..⁵⁹ Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan ini berfokus pada implementasi media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 di MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dengan melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian yang dilakukan dari bulan Mei hingga Juli 2023 terhadap implementasi media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 di MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen menghasilkan data sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono

Guru kelas 2 diibaratkan sebagai demonstran ulung, hal ini siswa ikut serta dalam pembelajaran seperti lebih banyak bicara siswanya. Sedikit lebih berbeda dengan guru kelas 1, guru kelas 2 dengan sengaja memperbesar pendekatan dengan siswanya sehingga siswa bisa mendapatkan materi dengan metode yang baru.⁶⁰ Pengajaran yang dijalankan oleh seorang pendidik di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono. memiliki beberapa strategi pembelajaran dengan melakukan pendekatan, seperti yang dijelaskan di atas guru diibaratkan sebagai demonstran ulung, di mana guru kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono menerapkan media lagu sebagai penunjang pendekatan kepada siswanya.

Dalam Meta analisis peneliti yang ekstensif NRC menyimpulkan bahwa pembelajaran yang bersifat disiplin terhadap pengetahuan yang memiliki keterlibatan kognitif intra pribadi dan kompetensi antar siswa. Kognitif kompetensi meliputi penalaran ingatan analisis dan pengambilan keputusan. Kompetensi intra pribadi atau siswa termasuk pengaturan terhadap kemampuan berpikir selama pembelajaran.⁶¹ Hal ini berkaitan dengan pembelajaran di kelas 2 yakni keterlibatan kognitif siswa menjadi disiplin terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih tertata rapi dan terstruktur, fungsinya sebagai

⁶⁰ Diane Barone. 2003. "Second Grade is Important: Literacy Instruction and Learning of Young Children in a High-Poverty School". V. 35 No. 4 2003/2004 PP. 965-1018

⁶¹ Treavor Bogard, Ph.D., Annamary L. Consalvo, Ph.D., & Jo Worthy, Ph.D. 2018. "Teaching for Deep Learning in a Second Grade Literacy Classroom". *Journal of Language and Literacy Education* Vol. 14 Issue 1 Spring 2018

peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran agar nantinya siswanya dapat menikmati pembelajaran dengan baik.

Suasana dan kondisi pembelajaran di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat bervariasi pada berbagai faktor, termasuk gaya pengajaran guru, lingkungan fisik, kedisiplinan siswa, dan interaksi antara siswa. Suasana pembelajaran yang baik di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono mencakup beberapa elemen berikut:

a. Keselamatan dan Kenyamanan

Suasana pembelajaran menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa. Ini berarti menghindari intimidasi, pelecehan, atau perilaku yang merugikan, dan memberikan perlindungan bagi siswa.

b. Kebersihan dan Keteraturan

Ruang kelas bersih dan teratur, dengan perabotan dan materi pembelajaran yang tersusun dengan baik. Kebersihan fisik dan keteraturan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.

c. Keterlibatan Siswa

Suasana pembelajaran yang baik melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Guru menciptakan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi, bertanya pertanyaan, dan berdiskusi.

d. Kerjasama dan Kolaborasi

Siswa merasa nyaman berkolaborasi dengan teman sekelas. Kerjasama dapat mendorong belajar dari teman sebaya dan memperkuat keterampilan sosial.

e. Interaksi Guru-Siswa yang Positif

Interaksi antara guru dan siswa didasarkan pada saling penghargaan dan komunikasi yang efektif. Guru harus mendengarkan pertanyaan siswa, memberikan bimbingan, dan memberikan umpan balik konstruktif.

f. Pemanfaatan Sumber Daya

Guru menggunakan berbagai sumber daya dan alat bantu pembelajaran, seperti buku, teknologi, gambar, dan materi ajar lainnya untuk mendukung pembelajaran.

g. Motivasi

Suasana pembelajaran mendorong motivasi belajar siswa. Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang menarik dan menantang agar siswa merasa termotivasi untuk belajar.

h. Kedisiplinan yang Positif

Kedisiplinan di kelas diterapkan dengan cara yang positif. Guru menjelaskan aturan kelas dengan jelas dan konsisten dalam menerapkannya.

i. Pemahaman Konsep yang Jelas

Suasana pembelajaran mendorong pemahaman konsep. Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sesuai untuk tingkat kelas 2 MI, dan siswa memiliki kesempatan untuk bertanya jika mereka tidak memahami.

j. Penghargaan dan Pengakuan

Penghargaan dan pengakuan dapat memberikan insentif positif bagi siswa. Guru memberikan penghargaan untuk pencapaian siswa dan mengakui usaha mereka.

Suasana pembelajaran yang baik di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono sudah sesuai dengan penjelasan diatas. Dengan begitu membantu siswa merasa termotivasi, nyaman, dan aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya akan mendukung pemahaman yang lebih baik dan prestasi akademik yang lebih baik.

Setelah peneliti melaksanakan observasi, peneliti membuah hasil, adapun yang didapatkan ada data kegiatan pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwoono. Total ada 30 siswa, dengan 15 perempuan dan 15 laki-laki.

Adapun data siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono sebagai berikut.

Tabel. 2

Data Siswa Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono⁶²

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1.	AHZA AMSYAR ABRISAM	L	II
2.	AHMAD HABIB LUTFI	L	II
3.	ANDIKA NUR ROHIM	L	II
4.	ANNISA NUR MARYAM	P	II
5.	AQILA ULFATUZZAHRA	P	II
6.	ARFAN MAULANA	L	II
7.	ASRAFA PANGESTU	L	II
8.	BAGAS ADYA PUTRA	L	II
9.	BENI PRADIPTA PUTRA	L	II
10.	DURROTUN NAFISAH	P	II
11.	FAHMI ADAM ALFAQIH	L	II
12.	FAIDA ANNAILA	P	II
13.	FARAH MAULIDA	L	II
14.	FATIKHAH SITI MUSLIHAH	P	II
15.	HANA HUMAIRA	P	II
16.	HILYA MASKUNATUL AULIA	P	II
17.	IRMA NUR AZIZAH	P	II
18.	ISNAINI NAFIZATUN NISA	P	II
19.	KHASANAH RISKAW	P	II
20.	MAISYA ANINDYA RAFITA	P	II
21.	MOHAMAD ARIF ZAFRAN	L	II
22.	MULAZAMATUZ ZIKR	P	II

⁶² Hasil dokumentasi dengan guru kelas oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho pada tanggal 6 Mei 2023

23.	PUTRA NAUFAL ANNABAWI	L	II
24.	RADITIYA WISNU NABAWI	L	II
25.	RAFA ADYASTA PUTRA	L	II
26.	RESTU ELIANTO	L	II
27.	SHEZA AQEELA	P	II
28.	UMAR ABID AQIL RAJENDRA	L	II
29.	ZAHRAENI RIDHO	P	II
30.	ZEVITA VETTY ANGGREANI	P	II

Proses pengajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono berlangsung dari hari Senin hingga Sabtu. Waktu pembelajaran dibagi menjadi dua sesi, yakni sesi pagi yang dimulai pukul 07.00-09.00 WIB. dan sesi siang yang dimulai pukul 09.00-11.00 WIB. Penjadwalan dua sesi pembelajaran ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan memudahkan pendampingan terhadap anak-anak, karena siswa kelas 2 perkembangan kognitif dan sosial anak seringkali menjadi pertimbangan saat merancang proses belajar mengajar dan membutuhkan dampingan yang lebih intens. Guru mulai mengajar setelah pembiasaan asmaul husna. Pembagian dua sesi dalam jadwal pembelajaran ini tidak bersifat mutlak. Kadang-kadang, jadwal ini dapat digabungkan menjadi satu sesi, disesuaikan dengan keadaan guru dan siswa. Penjadwalan pembelajaran disesuaikan dengan waktu kedatangan dan kepulangan siswa. Kondisi siswa kelas 2 masih terpengaruh suasana kelas 1, dan ketika jam pelajaran mendekati waktu pulang, mereka cenderung menjadi ramai sendiri.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, Siswa kelas 2 mulai diajarkan untuk belajar mandiri, Pendidik menyusun materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, MI Ma'arif Wotbuwono menggunakan kurikulum 2013, karena kurikulum merdeka baru diterapkan di kelas 4 dan 1. Jadi belum terlalu rumit bagi guru untuk menyesuaikan materi yang ada.

Berbeda dengan guru yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, otomatis guru harus belajar dengan baik dan teliti.

Melalui wawancara yang dilakukan dengan bidang kurikulum, beliau Ibu Sodiyatun, S. Pd.I. mengungkapkan:

”Kurikulum yang diterapkan di kelas 2 masih menggunakan kurikulum 2013 karena yang baru diterapkan hanya di kelas 1 dan 4, kemudian untuk kelas yang lainnya ditahun berikutnya baru menggunakan kurikulum merdeka”.⁶³

Bidang kurikulum akan menyerahkan kurikulum yang telah disusun kepada guru kelas, yang mana proses ini melibatkan perpindahan dari Ibu Sodiyatun kepada Bapak Mustafid Eko Nugroho. Setelah itu, guru kelas akan melaksanakan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas 2, yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Kelas 2 memiliki 1 Guru kelas bernama Bapak Mustafid Eko Nugroho, dan 4 Guru sebagai guru mata pelajaran, yaitu Bapak Gholib, Bapak Samirin, Ibu Alfaiqoh, dan Ibu Sodiyatun. Keempat guru ini melakukan pembelajaran dan koordinasi. Guru kelas berkoordinasi dengan guru mata pelajaran terkait kegiatan di kelas 2, jadwal pembelajaran di kelas 2, dan aspek-aspek pendampingan terhadap anak-anak.

Memberikan pembelajaran di kelas 2 menjadi suatu hal yang sangat signifikan sesuai *passion* gurunya terkecuali guru kelas, hal ini disampaikan oleh kepala madrasah bahwa konsep mengajar sesuai dengan *passion* nya akan lebih pas dan maksimal. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah beliau Bapak Murtadlo S. Pd. I sebagai berikut.

“Seberapa maksimalnya seorang guru disaat mengajar kalau tidak sesuai *passion* nya pasti akan terasa lebu sulit. Contohnya guru bahasa pasti akan lebih makimal ketika mengajar bahasa inggris. Karena konsepnya itu tujuannya agar anak lebih mudah paham terhadap materi yang mereka pelajari, Meskipun persamaan maksimalnya bergantung pada kondisi individual anak, khususnya untuk siswa di kelas 2, kita akan menemui berbagai kondisi yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Untuk siswa yang memerlukan bimbingan, pendekatan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing”.⁶⁴

⁶³ Hasil wawancara dengan bidang kurikulum oleh Ibu Sodiyatun, S. Pd. I.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau Bapak Murtadlo S. Pd. I

Guru kelas bertanggung jawab untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas 2, yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Dalam kelas 2, terdapat berbagai anak dengan keunikan pribadi masing-masing, sehingga RPP harus disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 disampaikan oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho, guru kelas yang telah membagi tugas dengan guru mata pelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Meskipun RPP disusun oleh guru kelas, namun implementasinya melibatkan kerjasama dengan guru mata pelajaran..

Salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan di kelas 2 adalah Al-Quran dan Hadis. Selain itu, siswa di kelas 2 juga mendapatkan pembelajaran tentang doa untuk kedua orang tua. Adapun doa yang diajarkan sebagai berikut.

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Artinya: "Ya Tuhan kami, ampunilah aku, kedua orang tuaku, dan orang-orang mukmin pada hari diadakan perhitungan (hari Kiamat)."⁶⁵

Siswa diberikan pembelajaran mengenai doa-doa yang sederhana, dan setiap hari dilakukan pengulangan agar siswa dapat menghafalkannya. Pembelajaran di kelas 2 dimulai dengan doa yang dipimpin langsung oleh guru kelas, Bapak Mustafid Eko Nugroho. Saat memulai pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi dengan baik. Bapak Mustafid Eko Nugroho, sebagai guru kelas utama, bertanggung jawab atas penyampaian materi kepada siswa, sementara guru mata pelajaran hadir sesuai dengan jadwalnya. Terlihat beberapa siswa di kelas yang kurang antusias mengikuti pembelajaran, dan Bapak Mustafid Eko Nugroho sebagai guru kelas mendekati mereka untuk memberikan motivasi agar mau mengikuti pembelajaran.

⁶⁵Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 41

2. Implementasi Media Lagu oleh Guru

Penggunaan lagu adalah metode yang sangat efektif dalam proses pembelajaran. Beberapa poin yang akan dijelaskan adalah:

- a. Dengan lagu siswa akan lebih termotivasi untuk menikmati proses belajarnya
- b. Melalui nyanyian siswa menjadi lebih bahagia dan mudah mempelajari materi yang akan disampaikan. Kemudian kemampuan seorang Guru memilih lagu dan mencari gerakan yang sesuai dengan usia serta memperhatikan perkembangan siswanya untuk mempengaruhi keberhasilan dalam menyampaikan materinya.
- c. Dengan lagu dan nyanyian kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, dengan hal tersebut guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan menyenangkan dan aktif bahkan siswa Mudah untuk memahami materi yang dijelaskan.
- d. Siswa bisa merasakan kegembiraan, tidak merasa bosan, dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Oleh sebab itu media lagu merupakan suatu strategi pembelajaran yang sangat diminati oleh siswa.⁶⁶ Hal ini menerangkan sesuai dengan yang ada di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono bahwa faktanya pembelajaran dengan media lagu sangat memberikan daya tarik dan meningkatkan daya konsentrasi siswa.

Penerapan media lagu oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho (Pak Eko) di kelas 2 biasanya saat pembiasaan menyanyikan lagu di pembukaan sebelum pembelajaran, menyanyikan lagu wajib seperti Indonesia Raya dan Garuda Pancasila. Banyak sekali manfaat dari pembiasaan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Eko.

“Adapun tujuan dari menyanyikan lagu wajib yaitu satu untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa, kemudian yang kedua untuk

⁶⁶ Wina Herliana, Eka Deti Daniawati, Sudiyono. 2018. *“Analysis Of Applying Song Media In English Learning Of Elementary School At Third Grade Students In Sdn Cibeber 1 Cimahi”*. Volume 1, No. 4, July 2018 pp 383-390

menambah semangat siswa-siswa MI pada saat pembelajaran nantinya, kemudian yang ketiga agar terbiasa dan hafal menyanyikan lagu wajib.”⁶⁷



Gambar 1. Kondisi siswa baru masuk kelas

Penerapan media lagu oleh Pak Eko pada saat pembelajaran yaitu menggunakan lagu-lagu yang dibuat dan kemudian diterapkan. Contoh lagu yang diterapkan oleh Pak Eko pada saat pembelajaran yaitu di mata pelajaran Quran Hadis materinya tentang Birrul Walidain. Adapun lagunya yang diterapkan sebagai berikut.

Untukmu Ayah Ibu⁶⁸

Ayah Ibu Tercinta

Aku selalu berdo'a

Untuk beliau berdua

Cintaku tiada tara

Bait ke-2 (2x)

Begitu besar jasa-jasanya

Aku tak ingin mengecewakannya

Terima kasi untuk segalanya

Semoga selalu bahagia. (2x)

Menurut Pak Eko media lagu seperti ini sangat cocok diterapkan di kelas 2 karena kita sebagai guru dituntut berinovasi dalam mengajarkan materi yang dibungkus semenarik mungkin. Siswa kelas 2 masih tahap bermain sambil belajar jadi sangat cocok sekali diterapkan. Sangat

⁶⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho pada tanggal 6 Mei 2023

⁶⁸ Hasil dokumentasi dengan guru kelas oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho pada tanggal 6 Mei 2023

diperlukan sekali guru dapat menguasai forum kelas, siswa harus belajar dengan tenang agar mereka bisa konsentrasi pada saat pembelajaran.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan media lagu yang bersifat interaktif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak kelas 2. Berikut adalah beberapa saran implementasi:

a. Pemilihan Lagu

Pilih lagu-lagu yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemas melodi yang menarik untuk anak-anak kelas 2. Kemudian pastikan lirik lagu sesuai dengan nilai-nilai Islami dan mendidik.

b. Pembuatan Media

Buat media yang menarik seperti poster, gambar, atau kartu-kartu dengan gambar yang sesuai dengan lirik lagu. Kemudian anda bisa membuat sebuah "peta lagu" dengan menampilkan gambar-gambar yang merepresentasikan bagian-bagian dari lagu tersebut.

c. Aktivitas Pendahuluan

Mulailah dengan pembicaraan singkat tentang lagu yang akan dipelajari. Diskusikan apakah anak-anak sudah pernah mendengar lagu tersebut sebelumnya. Kemudian perkenalkan tema atau nilai-nilai yang terkandung dalam lagu.

d. Media Audio

Gunakan media audio untuk memainkan lagu. Guru bisa menggunakan perangkat pemutar musik atau perangkat lunak presentasi yang mendukung fitur audio. Kemudian pastikan volume audio cukup nyaring dan jelas agar anak-anak dapat mendengar dengan baik.

e. Aktivitas Interaktif

Ajak anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Misalnya, minta mereka untuk menyanyikan lagu bersama-sama atau menggerakkan tubuh sesuai dengan ritme lagu. Kemudian gunakan

media yang telah dibuat sebelumnya untuk membantu anak-anak memahami lirik lagu.

f. Diskusi

Setelah mendengarkan lagu, adakan diskusi singkat tentang isi lagu dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kemudian tanyakan kepada anak-anak apa yang mereka pelajari dari lagu tersebut dan bagaimana aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

g. Kegiatan Kreatif

Ajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif, seperti menggambar atau membuat poster yang menggambarkan isi dari lagu. Kemudian anjurkan mereka untuk membuat lirik lagu sederhana atau menyusun cerita singkat berdasarkan lagu yang telah dipelajari.

h. Evaluasi

Lakukan evaluasi ringan dengan cara mengajukan pertanyaan terkait lagu yang telah dipelajari. Kemudian gunakan permainan edukatif atau kuis sederhana untuk menguji pemahaman mereka.

i. Repetisi

Penting untuk mengulang-ulang kegiatan ini dalam beberapa sesi untuk memperkuat pemahaman anak-anak terhadap lagu dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam pengajaran lagu di kelas 2 MI.

3. Daya Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono

Kondisi belajar seringkali dapat menjadi penyebab kurangnya konsentrasi dalam belajar siswa karena ada faktor yang dapat menyebabkan kecemasan serta kebosanan siswa selama proses pembelajaran salah satu penyebab siswa bosan ialah sulit memahami materi pelajaran.⁶⁹ Kondisi

⁶⁹ Ika Rizki Anggraini, Sukma Marwah Sofa, Nurul Aini, Ollyvia Freeska Dwi Marta. 2023. "Differences in The Level of Learning Concentration of Grade V Elementary School Students

yang diterangkan kalimat sebelumnya sesuai dengan fakta yang ada di MI Ma'arif Wotbuwono bahwa guru harus mampu menguasai kondisi siswanya.

Kondisi dan suasana dalam kelas 2 seringkali menjadi faktor utama yang memengaruhi daya konsentrasi siswa. Terlepas dari perbedaan individual, siswa kelas 2 umumnya lebih mampu berkonsentrasi ketika berada dalam lingkungan yang teratur, nyaman, dan bebas dari gangguan. Ruang kelas yang bersih dan terorganisir menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran. Pencahayaan yang cukup, tempat duduk yang disusun rapi, dan dinding kelas yang dihiasi dengan materi pembelajaran visual dapat memberikan rangsangan positif kepada siswa. Selain itu, suasana yang positif dan mendukung juga memainkan peran penting. Guru yang ramah, penuh semangat, dan peduli terhadap kebutuhan siswa dapat menciptakan atmosfer yang memotivasi. Pembagian waktu yang tepat, dengan jeda istirahat yang cukup untuk menghindari kejenuhan, juga merupakan faktor penting dalam memelihara daya konsentrasi siswa kelas 2. Secara keseluruhan, lingkungan yang teratur, suasana yang positif, dan manajemen waktu yang baik adalah kunci untuk menciptakan kondisi yang mendukung dan meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran mereka.

Ada beberapa akibat dari kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan siswa secara negatif. Pertama-tama, rendahnya tingkat konsentrasi dapat berdampak langsung pada pemahaman materi pelajaran. Siswa yang tidak dapat memusatkan perhatian dengan baik cenderung melewatkan informasi penting dan detail yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman yang dangkal dan rendah terhadap konsep-konsep yang diajarkan, membentuk dasar yang tidak kokoh untuk pemahaman materi di tingkat selanjutnya.

Selain itu, kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan penurunan produktivitas belajar. Siswa yang tidak dapat mempertahankan fokusnya mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas-tugas, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini tidak hanya memengaruhi pencapaian akademis mereka tetapi juga mengurangi efisiensi waktu yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar yang lebih mendalam.

Kurangnya konsentrasi juga dapat memberikan dampak pada interaksi sosial di kelas. Siswa yang seringkali tidak fokus dapat kesulitan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelasnya. Ini dapat mengurangi partisipasi mereka dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama.

Selanjutnya, akibat yang tidak konsentrasi juga dapat mengarah pada peningkatan tingkat stres dan kelelahan mental. Siswa yang merasa sulit untuk berkonsentrasi mungkin merasakan tekanan yang lebih besar untuk mengejar ketinggalan dan memahami materi. Ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak sehat, memengaruhi kesejahteraan emosional dan mental siswa.

Dalam jangka panjang, kurangnya konsentrasi dapat memiliki dampak negatif terhadap pencapaian akademis dan perkembangan pribadi siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkannya, seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengadopsi metode pengajaran yang menarik, dan memberikan dukungan individual kepada siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi mereka.

Kondisi sebelum pembelajaran tiba siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono sangat semangat sekali ketika berangkat sekolah. Mereka Berjumpa dengan teman-temannya dan saling menyapa secara ramah, ketika mereka sudah masuk kelasnya masing- masing mereka akan bermain dengan temannya. Pada saat mulai pembelajaran, mereka pun duduk manis

dan bersiap diri menerima materi yang diberikan oleh Pak Eko, daya konsentrasi mereka masih bisa dikendalikan. Tetapi selang beberapa menit sekitar 30 menit mereka akan fokus lagi kepada temannya atau bermain. Seperti yang disampaikan oleh Pak Eko sebagai berikut.

"Jadi seperti pada saat pembelajaran siswa itu dapat berkonsentrasi hanya selang beberapa waktu saja ya sekitar 30, setelah mereka berkonsentrasi mereka akan bermain dengan temannya ada yang jahil ada yang bermain sendiri ada yang menggambar, Ya, seperti itulah kondisi siswa kelas 2".⁷⁰



Gambar 2. Kondisi daya konsentrasi siswa

Daya pikir siswa kelas 2 tidak selalu bisa berkonsentrasi, seperti halnya yang disampaikan oleh Pak Eko di atas seorang guru harus mampu mengkondisikan daya pikir siswa agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik dan dapat menerima materi yang diterangkan oleh guru tersampaikan. Setiap anak memiliki daya konsentrasinya masing-masing, sebagai guru harus mampu mengidentifikasi siswanya mana yang memiliki daya konsentrasi yang baik dan kurang baik, maka perlunya guru mampu mendekati siswanya agar mereka dapat terbuka dan dapat dekat dengan siswanya.

Saat pembelajaran, fenomena ketidakmampuan siswa untuk mempertahankan konsentrasi selama periode waktu yang lama adalah hal yang wajar. Sebagian besar anak-anak memiliki tingkat perhatian yang terbatas, terutama pada usia kelas 2. Meskipun mereka mungkin dapat

⁷⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho pada tanggal 6 Mei 2023

berkonsentrasi dengan baik selama sekitar 30 menit, setelah itu, perhatian mereka dapat terpecah dan mereka cenderung mencari cara untuk melepaskan energi yang terakumulasi.

Setelah masa fokus dalam pembelajaran, siswa cenderung mengalihkan perhatian mereka ke kegiatan sosial dengan teman-teman sekelasnya. Beberapa mungkin memilih untuk bermain sendiri, menciptakan dunia imajinatif mereka sendiri di sudut kelas. Sementara yang lain mungkin terlibat dalam interaksi sosial, bermain dengan teman-teman mereka, berbagi cerita atau sekadar berbicara tentang kegiatan di luar sekolah.

Beberapa siswa mungkin menunjukkan perilaku jahil setelah periode pembelajaran yang intens. Ini bisa mencakup tindakan kecil seperti mencubit atau melucuti pensil teman sekelasnya atau memberikan selipan kreatif yang mengundang tawa. Tindakan ini bisa menjadi cara siswa mengalihkan energi mereka dan menciptakan momen kecil kegembiraan di antara kegiatan belajar yang lebih serius.

Ada juga siswa yang cenderung beralih ke kegiatan kreatif, seperti menggambar. Mengambil waktu sejenak untuk menggambar dapat menjadi cara yang baik bagi siswa untuk melepaskan kreativitas dan mengekspresikan diri mereka sendiri. Aktivitas seperti ini tidak hanya membantu mereka mengatasi rasa lelah mental, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang berbeda.

Meskipun terdapat variasi dalam cara siswa melepaskan energi setelah fokus belajar, penting bagi guru untuk memahami bahwa kegiatan-kegiatan ini adalah sebagian dari proses pembelajaran yang sehat. Mereka mencerminkan kebutuhan anak-anak untuk memiliki keseimbangan antara belajar dan bermain serta memberikan jeda yang diperlukan untuk menjaga semangat dan motivasi selama sesi pembelajaran. Dengan memahami dinamika ini, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan memahami bahwa kegiatan-kegiatan di luar fokus pembelajaran yang ketat juga memiliki nilai penting dalam perkembangan siswa.

4. Implementasi Media Lagu dalam Pembelajaran di Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono

Guru kelas 2 harus mampu mengkondisikan daya konsentrasi siswa, sangat diperlukan sekali Keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas secara efektif. Daya konsentrasi siswa kelas 2 tidak selalu kondusif mereka perlu adanya *refresh*, tidak selalu mereka paham terhadap materi yang diterangkan oleh guru kelasnya biasanya guru menggunakan metode ceramah saja dan media lagu ini menjadi solusi ketika daya konsentrasi siswa kelas 2 menurun.

Penerapan media lagu di kelas 2 dimulai sejak sebelum pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu wajib seperti Indonesia Raya dan Garuda Pancasila. Pembiasaan yang dilaksanakan sangat patut dicontoh oleh sekolah lainnya seperti yang dikatakan oleh Pak Eko sebagai berikut.

"Penerapan media lagu atau pembiasaan menyanyikan lagu wajib pada saat sebelum pembelajaran ini sangat banyak manfaatnya Mas, patut dan perlunya diterapkan di sekolah lain karena mereka secara tidak langsung akan tertanam rasa nasionalisme dan mereka hafal dengan lagu wajib".⁷¹



Gambar 3. Siswa menyanyikan lagu dipandu oleh guru

Media lagu juga diterapkan pada saat pembelajaran dan dapat menanggulangi turunnya daya konsentrasi siswa setelah mereka bosan menerima materi yang sangat banyak. Perlunya meningkatkan kualitas-kualitas guru agar mampu menjelaskan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswanya. Pak Eko menyampaikan pendapatnya,

⁷¹ Hasil wawancara dengan guru kelas oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho S. Pd.I

"Guru saat ini harus mampu menjawab masalah-masalah Dalam ranah pendidikan, tidak hanya mereka berfokus pada tugas-tugasnya saja namun harus ikhlas dalam menyampaikan materi dan ilmunya, karena sejatinya seorang guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa".⁷²

Implementasi media lagu di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen membawa dampak positif dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa. Melalui pemilihan lagu-lagu yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak kelas 2 dan nilai-nilai Islam, guru berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik. Media lagu tidak hanya mencakup audio, tetapi juga melibatkan elemen visual, seperti poster, gambar, dan kartu-kartu dengan gambar yang sesuai dengan lirik lagu. Pemanfaatan media audio dengan volume yang jelas dan nyaring memastikan bahwa anak-anak dapat mendengar dengan baik, sementara aktivitas interaktif, seperti menyanyikan lagu bersama-sama dan bergerak sesuai dengan ritme lagu, memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, setelah mendengarkan lagu, dilakukan diskusi singkat tentang isi lagu dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan berbagi pandangan. Kegiatan kreatif, seperti menggambar atau membuat poster, juga merangsang kreativitas siswa dan memberikan outlet ekspresi mereka. Evaluasi ringan dan repetisi kegiatan ini dalam beberapa sesi membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap lagu dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, implementasi media lagu di MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen tidak hanya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran Islam.

Media lagu memiliki dampak yang signifikan terhadap daya konsentrasi siswa kelas 2 dalam konteks pembelajaran. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa karena

⁷² Hasil wawancara dengan guru kelas oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho S. Pd.I

lagu seringkali mengandung pola repetitif yang memperkuat memori jangka pendek dan panjang. Selain itu, unsur-unsur sensorik dalam lagu, seperti melodi, ritme, dan lirik yang menarik, merangsang indra siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, membantu meningkatkan fokus mereka. Lagu dengan pesan positif atau yang terkait dengan materi pelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan daya konsentrasi. Dalam konteks emosional, lagu menciptakan pengalaman mendalam dan dapat membantu mengurangi tingkat stres siswa, memungkinkan mereka untuk lebih rileks dan fokus pada pembelajaran. Selain itu, penggunaan lagu juga dapat memperkaya keterampilan berbahasa dan komunikasi siswa, karena mereka dapat mempraktikkan kosa kata, pemahaman frasa, dan pelafalan melalui lagu. Secara keseluruhan, media lagu membawa dimensi kreatif dan interaktif dalam proses pembelajaran kelas 2, menciptakan lingkungan yang mendukung daya konsentrasi dan pemahaman konsep.

B. Pembahasan

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti kemudian melakukan analisis. Pola yang akan dijelaskan sesuai dengan deskripsi yang telah disajikan. Implementasi media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono adalah contoh inovasi untuk mengajar materi secara menarik. Ini sejalan dengan teori Hamzah, di mana media pembelajaran dianggap sebagai alat komunikasi yang dirancang untuk menyampaikan informasi dari guru ke siswa dengan cara yang mudah diakses, menciptakan lingkungan belajar yang kritis di mana siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.⁷³ Dengan mempertimbangkan data yang telah dikumpulkan, dapat dihasilkan hasil sebagai berikut:

1. Implementasi media lagu dalam pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono yang diampu oleh Bapak Mustafid Eko Nugroho (Pak Eko) berjalan seperti

⁷³ Hamzah, Nina Lamatenggo, Op. Cit h. 122

pembelajaran kelas yang lainnya. Guru kelas, dalam mengatur proses pembelajaran di kelas, menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan peran seorang pendidik.

Pak Eko, sebagai guru kelas, memegang peran utama dalam mengajar siswanya selama proses pembelajaran. Saat mengajar di kelas 2, guru kelas menyampaikan materi pembelajaran secara langsung dengan menggunakan media yang inovatif. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, terungkap bahwa peran guru kelas sangat signifikan ketika menyampaikan materi. Observasi tersebut menunjukkan bahwa guru kelas berperan sebagai sumber informasi utama di kelas. Dalam hal ini, guru kelas memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Pemberian materi yang menyenangkan oleh guru kelas dapat memberikan dampak positif kepada siswa, dan perannya mencakup mentransfer pengetahuan dan keahliannya sesuai dengan kebutuhan siswa.⁷⁴

Peran pendidik pada saat mengimplementasikan media lagu di pembelajaran perlu membutuhkan tenaga dan pikiran yang harus mampu mendesain mempersiapkan lagu-lagu yang akan diterapkan pada saat pembelajaran. Dari pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mencatat bahwa guru kelas harus mampu mendesain atau membuat lagu yang akan diterapkan pada saat pembelajaran, sebagai seorang guru harus mampu mengendalikan mood-nya agar ketika menyampaikan materi dapat maksimal dan memberikan efek yang baik kepada siswanya.

2. Daya Konsentrasi Siswa

Daya konsentrasi siswa ini bermula dari kemampuan siswa dalam memusatkan dan memperhatikan tugas atau kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, kemampuan ini sangat penting karena tanpa kemampuan konsentrasi dan berpikir kritis yang baik, siswa akan kesulitan memahami materi, tugas, atau mencapai tujuan akademiknya. Dari pengamatan yang

⁷⁴ Yestiani and Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar."

telah dilakukan, peneliti mencatat bahwa daya konsentrasi siswa mampu mempengaruhi daya pikir mereka.

Siswa di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono sangat jenuh apabila metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran cenderung bersifat monoton atau itu-itu saja biasanya guru menggunakan metode ceramah saja, oleh karenanya siswa banyak yang bermain sendiri tidak berkonsentrasi saat pembelajaran tidak memperhatikan guru saat menjelaskan.⁷⁵ Dari pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mencatat bahwa konsentrasi siswa tergantung metode pengajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi daya konsentrasi siswa adalah metode pembelajaran. Dalam hal memperkuat daya konsentrasi siswa, metode pengajaran interaktif seperti dengan media lagu yang melibatkan mereka dalam penguatan pembelajaran seringkali lebih efektif dibandingkan metode yang hanya menggunakan pendengaran saja atau metode ceramah. Berdasarkan pengamatan, peneliti mengemukakan bahwa memang benar adanya, apabila seorang guru mengajar harus mampu berinovasi setiap pembelajaran.

3. Implementasi media lagu dalam pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono

Pembelajaran di kelas 2 guru harus mampu mengkondisikan daya konsentrasi.⁷⁶ Sangat diperlukan media-media yang harus diterapkan oleh guru. Karena daya konsentrasi siswa kelas 2 tidak selalu kondusif mereka perlu adanya refresh pikiran, tidak selalu mereka paham terhadap materi yang diterangkan oleh guru kelasnya biasanya guru menggunakan metode ceramah saja dan media lagu ini menjadi solusi ketika daya konsentrasi siswa kelas 2 menurun.

Penerapan media lagu dalam pembelajaran dimulai sejak sebelum pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu wajib seperti Indonesia Raya dan Garuda Pancasila. Pembiasaan yang dilaksanakan sangat patut

⁷⁵ Hasil Observasi di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono pada tanggal 6 Mei 2023

⁷⁶ Hasil Observasi di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono pada tanggal 6 Mei 2023

dicontoh oleh sekolah lainnya karena sangat banyak manfaatnya, sebagai contoh mereka secara tidak langsung akan tertanam rasa nasionalisme dan mereka hafal dengan lagu wajib.

Media lagu juga diterapkan pada saat pembelajaran dan dapat menanggulangi turunnya daya konsentrasi siswa setelah mereka bosan menerima materi yang sangat banyak. Perlunya meningkatkan kualitas-kualitas guru agar mampu menjelaskan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswanya. Berdasarkan pengamatan, peneliti mengemukakan bahwa guru saat ini harus mampu menjawab masalah-masalah di dalam lingkup pendidikan, fokus mereka tidak terbatas pada pekerjaan mereka saja namun harus ikhlas dalam menyampaikan materi dan ilmunya, karena sejatinya seorang guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan media lagu dalam pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen, dapat disimpulkan hal berikut.

Metode pembelajaran yang inovatif, peran seorang guru di kelas ketika memberikan materi asik dan menyenangkan pasti akan memberikan efek yang baik kepada siswa siswanya terutama berpengaruh terhadap daya konsentrasi. Guru saat ini harus mampu menjawab masalah-masalah dalam dunia pendidikan, fokusnya tidak hanya terbatas pada tugas-tugasnya saja namun harus ikhlas dalam menyampaikan materi dan ilmunya.

Media lagu diterapkan pada saat pembelajaran dan dapat menanggulangi turunnya daya konsentrasi siswa setelah mereka bosan menerima materi yang sangat banyak. Daya konsentrasi kelas 2 MI masih bisa dikendalikan. Tetapi selang beberapa menit sekitar 30 menit mereka akan fokus lagi kepada temannya atau bermain. Jadi guru harus mampu mengendalikan daya konsentrasi siswa.

Penggunaan lagu adalah metode yang sangat efektif dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa aspek yang akan dijelaskan. Pertama, dengan lagu siswa akan lebih termotivasi untuk menikmati proses belajarnya. Kedua, melalui nyanyian siswa menjadi lebih bahagia dan mudah mempelajari materi yang akan disampaikan. Kemudian kemampuan seorang pendidik dalam menentukan lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan usia siswanya untuk mempengaruhi keberhasilan dalam menyampaikan materinya. Ketiga, dengan lagu dan nyanyian kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, dengan hal tersebut guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan menyenangkan dan aktif bahkan Siswa dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Pada akhirnya, mereka merasakan kebahagiaan, tidak merasa bosan, dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penggunaan media lagu menjadi suatu metode pembelajaran yang sangat disukai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan kondisi di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono bahwa faktanya pembelajaran dengan media lagu sangat memberikan daya tarik dan meningkatkan daya konsentrasi siswa.

Implementasi media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi sangat efektif walaupun hanya selang beberapa menit saja, karena kelas 2 sifatnya masih kanak-kanak jadi harus banyak sekali metode pembelajaran yang diterapkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemui beberapa keterbatasan yang menjadi perhatian bagi peneliti di masa mendatang agar dapat meningkatkan kualitas penelitian. Beberapa keterbatasan ini mencakup:

1. Keterbatasan literatur yang tersedia bagi peneliti, sehingga penelitian ini masih memiliki kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyampaian isi.
2. Keterbatasan pemahaman yang mendalam terhadap teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan penuh dedikasi agar dapat memperoleh dan mengelola data secara optimal, sehingga hasil penelitian dapat mencapai kepuasan yang maksimal.
2. Untuk para guru di kelas 2, peran seorang pendidik memiliki pengaruh signifikan terhadap bagaimana siswa mengalami proses pembelajaran dan menunjukkan perilaku. Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami kondisi dan kebutuhan siswa dengan baik. Selain itu, terus meningkatkan kompetensi untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa kelas 2.

3. Kepada Kepala Madrasah MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, disarankan agar lebih memperhatikan kebutuhan baik bagi guru maupun siswa, khususnya di kelas 2, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.



Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung: Interes Media, 2015), 6.
- Abdul Muin. (2012). Peningkatan Keaktifan Pembelajaran Matematika Metode Permainan Kartu Bilangan Kelas II SDN 15 Bentarat Bengkayang. Artikel Penelitian. Universitas Tanjung Pura Pontianak
- Adhayani, Ai dan Dewi Tresnawati. Pengembangan Sistem Multimedia Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Luther. ISSN: 2302-7339 Vol. 12 No. 1 2015
- Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat", Jurnal Tawadhu (Vol. 1 No. 2, 2017), hlm. 276- 277
- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 1
- Ali Miftakhu Rosyad. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Jurnal Keilmuan manajemen pendidikan. Vol. 5 No. 02. 173-190
- Amin Mustofa dkk. (2008). Senang Matematika untuk sd/mi kelas 2. Jakarta: Depdiknas.
- Andi. 2007. Mahir Dalam 7 Hari Macromedia Flash. Yogyakarta: Madcoms
- Astuti, Wahyuningsri, Warastuti Widya. 2014. "Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Daya Konsentrasi Belajar Anak Usia Prasekolah". *Jurnal Poltekes Semarang*. Vol.20. No.2
- Aviana. 2015. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang". *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol. 3. No. 1
- Binanto, Iwan. 2010. Multimedia Dasar-Dasar Teori dan pengembangannya. Yogyakarta:ANDI
- Centers for Disease Control and Praveention (CDC). 2017. Data and Statistics, Short Sleep Duration Among High School Student. (Online). (https://www.cdc.gov/sleep/data_statistics.html diakses pada 7 Desember 2019).
- Davik, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Bhasa Arab Siswa", Jurnal Lughoti: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, (Vol. 1 No. 02 Januari-Juni 2020), Hlm. 24
- Deddy mulyadi, Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik (Bandung: Alfabeta, 2015), 12. 22Abd
- Diane Barone. 2003. "Second Grade is Important: Literacy Instruction and Learning of Young Children in a High-Poverty School". V. 35 No. 4 2003/2004 PP. 965-1018
- Dirman dan Cicih Juarsih, Kegiatan Pembelajaran yang Mndidik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 6-7

- Durratul Mufidah. 2020. *Al-Quran dan Hadist MI Kelas II: Al-Quran dan Hadist*. Direktorat KSKK Madrasah. Jakarta.
- Fajriati. 2008. "Melatih Konsentrasi". *Online, blog spot.com/2009*. diakses 7 April 2023
- Febriyona Cristie, Supartini Tri, Pangemanan Like. 2019. "Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan". *Jurnal Jaffray*. Vol. 177. No.1.
- Guntur Setiawan, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39
- Hakim. 2013. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi dan Teknik Latihan Konsentrasi Puspa Suara*. Jakarta
- Hamzah, Nina Lamatenggo, Op. Cit h. 122
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 118.
- Harsono, H. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Ika Rizki Anggraini, Sukma Marwah Sofa, Nurul Aini, Ollyvia Freeska Dwi Marta. 2023. "Differences in The Level of Learning Concentration of Grade V Elementary School Students Before and After Brain Gymnastics (Brain Gym)". *Jounal HSIC Health Science International Conference Volume 2023*.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186.
- Machlis Joseph, Forney Kristine. 2011. *The Enjoyment of Music*. Amerika: Norton. hlm.23.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm. 41.
- Merdekawati Patrecia Hest. 2018. "Efektivitas Penggunaan Musik Klasik Sebagai Penggiring Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Pangudi Luhur Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 6.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 173.
- Mutia Rahma Setyani, "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar", (Agustus 2018), 17
- Nasution Delta. 2012. *Mengasah Otak Setajam Silet*. Jakarta: Media Pressindo.
- Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (Jakarta: Grasindo, 2002), 170
- Nurhasanah Siti, Sobandi A. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1. No. 1

- Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 96.
- Nuryana. 2011. *Belajar dan Konsentrasi Terhadap Pelajara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nusufi Maemun. 2016. “Melatih Konsentrasi Dalam Olahraga”. *Jurnal FKIP Unsyiah*. Vol. 15. No. 2
- Parceka Eka. 2007. “Metode Menyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman”. Skripsi. Sleman : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Puspananda Dian Ratna. 2020. *Music In Alpha Zone Conditioninig : The Most Illumination Stage in Learning Process*. Bojonegoro: Pustaka Learning Center.
- Rosyad Ali Miftahu. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5 No. 02
- Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif dalam Proses Belajar* (Surabaya: Jakad Media Publisng, 2020), 87 – 90.
- Setiawan, G. 2004. *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sirait Erlando Doni. 2016. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif*. Vol. 6. No. 1.
- Siska Haryati, Aji S, Eko S. 2015 “implementasi data mining untuk memprediksi masa studi mahasiswa menggunakan algoritma c4.5”. *Jurnal Media Infotama*. Vol. 11 No. 2.
- Siti Nurajizah, *Jurnal: Implementasi Multimedia Development Life Cycle Pada Aplikasi Pengenalan Lagu Anak-Anak Berbasis Multimedia*, Jakarta: Vol. 3 No. 2 September 2016, ISSN: 2406-7733
- Sri Kusuma Henny, Tri rahayu Nuryani, Fitriana Dewi. 2019. ‘Analisis Semiotika Model Roland Barthes Pada Makna Lagu “Rembulan” Karya Ipha Hadi Sasono’. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 1. No 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 158.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 9
- Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 224.
- Suryono, J., Astuti, P. I., Rahayu, N. T., Hariyanto, H., & Widayati, M. 2019. “Karikatur Iklan Politik Media Luar Ruang Jangan Membeli Kucing Dalam Karung”. *Jurnal Komunikas*. 12(1), 46.
- Treavor Bogard, Ph.D., Annamary L. Consalvo, Ph.D., & Jo Worthy, Ph.D. 2018. “Teaching for Deep Learning in a Second Grade Literacy Classroom”. *Journal of Language and Literacy Education* Vol. 14 Issue 1 Spring 2018
- Tri Utami Sumber. 2014. “Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

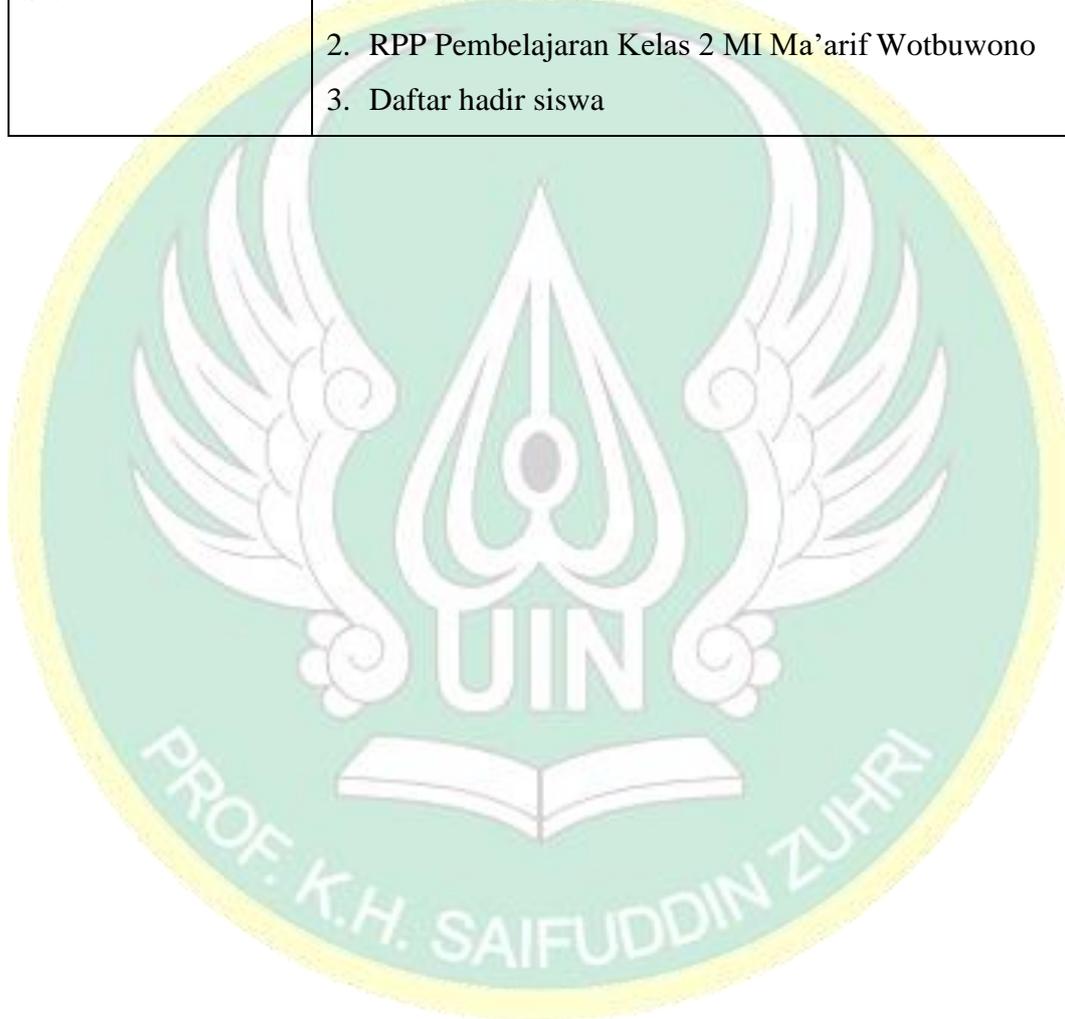
- Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Triana Vivit. 2017. “Kefektifan Media Lagu Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 17 1
- Triatnasari Vera. 2017. “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.
- Usman, N. 2002. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, N. 2002. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wina Herliana, Eka Deti Daniawati, Sudyono. 2018. “*Analysis Of Applying Song Media In English Learning Of Elementary School At Third Grade Students In Sdn Cibeber 1 Cimahi*”. Volume 1, No. 4, July 2018 pp 383-390
- Yanti Nurrizki, Bahri Syaiful, Fajriani. 2018. “Penggunaan Senam Otak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sd Negeri Ateuk Aceh Besar”. *Junal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*. Vol 3, No.1.
- Yestiani and Zahwa, “*Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar.*”

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN DOKUMENTASI

Madrasah/Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Profil sekolah (Sejarah, visi dan misi, lokasi, alamat, motto, jumlah guru dll)2. Program Sekolah3. Sarana dan Prasarana
Siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Data siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono2. RPP Pembelajaran Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono3. Daftar hadir siswa



PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media lagu
2. Aktivitas belajar menggunakan media lagu



PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

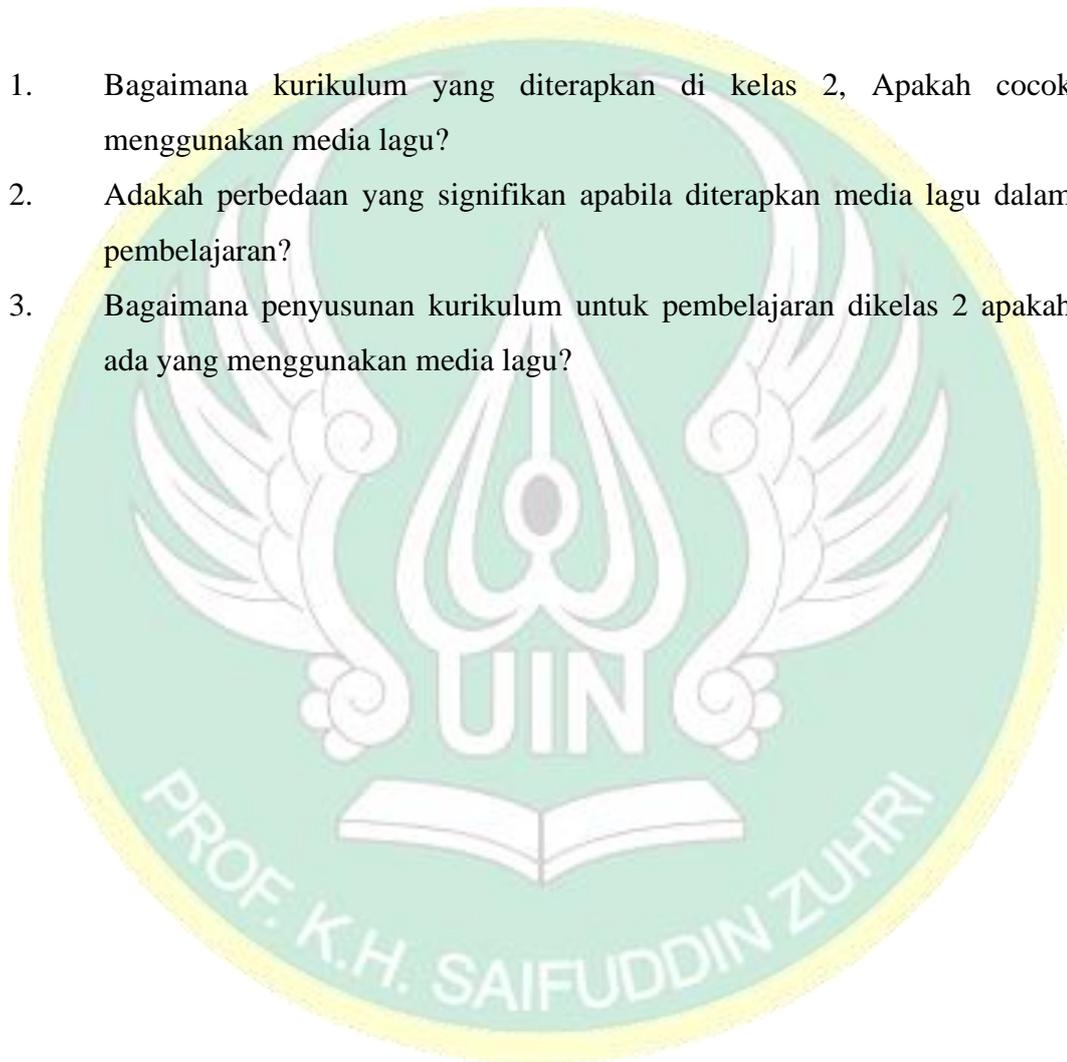
Nama Kepala Madrasah :
Hari, tanggal :
Jam :
Lokasi :

1. Seberapa penting Pembelajaran menggunakan media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah? apakah memenuhi kebutuhan siswa menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
3. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pembelajaran menggunakan media lagu?
4. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media lagu membutuhkan sarana? Apa saja sarananya?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media lagu?
6. Apakah ada keterlibatan pihak luar dalam pembelajaran menggunakan media lagu? Jika ada, Bagaimana keterlibatannya?

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama Guru :
Hari, tanggal :
Jam :
Tempat :

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di kelas 2, Apakah cocok menggunakan media lagu?
2. Adakah perbedaan yang signifikan apabila diterapkan media lagu dalam pembelajaran?
3. Bagaimana penyusunan kurikulum untuk pembelajaran di kelas 2 apakah ada yang menggunakan media lagu?



PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU KELAS

Nama :

Hari, tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Bagaimana penyusunan RPP untuk pembelajaran di kelas 2 dengan media lagu?
2. Bagaimana *job description* mengajar di kelas 2 dengan media lagu?
3. Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran menggunakan media lagu?
4. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 dalam menerapkan media lagu?
5. Bagaimana pembelajaran menggunakan media lagu yang dilakukan di kelas 2?
6. Bagaimana guru membimbing siswa ketika pembelajaran tanpa menggunakan media lagu?
7. Bagaimana guru memotivasi siswa agar bisa berkonsentrasi saat pembelajaran?
8. Bagaimana guru memotivasi siswa dalam pembelajaran agar berjalan dengan khidmat?
9. Bagaimana guru melakukan pengondisian siswa agar tertib saat pembelajaran dan dapat berkonsentrasi dengan baik?
10. Bagaimana langkah yang dilakukan guru dalam mengajak siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media lagu?
11. Perlakuan seperti apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan media lagu?
12. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan media lagu di kelas 2?
13. Apakah efektif menerapkan media lagu dalam pembelajaran?

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama :

Hari, tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Apakah ada pembelajaran dengan media lagu?
2. Bagaimana guru mengajarkan materi dengan media lagu?
3. Apa kesulitan yang adik alami dalam pembelajaran?
4. Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media lagu?
5. Apa yang adik rasakan saat mengikuti pembelajaran dengan media lagu?
6. Apakah saudara berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung?
7. Apakah merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media lagu?



CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari, tanggal	: Sabtu, 6 Mei 2023
Waktu	: 07.00 - selesai
Lokasi	: Ruang kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono
Hasil Observasi	:

Pada observasi yang pertama ini, tanggal 6 Mei 2023 peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data utama tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono. Suasana dan kondisi pembelajaran di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat bervariasi pada berbagai faktor, termasuk gaya pengajaran guru, lingkungan fisik, kedisiplinan siswa, dan interaksi antara siswa. Suasana pembelajaran yang baik di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono mencakup beberapa elemen berikut :

1. Keselamatan dan Kenyamanan

Suasana pembelajaran menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa. Ini berarti menghindari intimidasi, pelecehan, atau perilaku yang merugikan, dan memberikan perlindungan bagi siswa.

2. Kebersihan dan Keteraturan

Ruang kelas bersih dan teratur, dengan perabotan dan materi pembelajaran yang tersusun dengan baik. Kebersihan fisik dan keteraturan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.

3. Keterlibatan Siswa

Suasana pembelajaran yang baik melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Guru menciptakan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi, bertanya pertanyaan, dan berdiskusi.

4. Kerjasama dan Kolaborasi

Siswa merasa nyaman berkolaborasi dengan teman sekelas. Kerjasama dapat mendorong belajar dari teman sebaya dan memperkuat keterampilan sosial.

5. Interaksi Guru-Siswa yang Positif

Interaksi antara guru dan siswa didasarkan pada saling penghargaan dan komunikasi yang efektif. Guru harus mendengarkan pertanyaan siswa, memberikan bimbingan, dan memberikan umpan balik konstruktif.

6. Pemanfaatan Sumber Daya

Guru menggunakan berbagai sumber daya dan alat bantu pembelajaran, seperti buku, teknologi, gambar, dan materi ajar lainnya untuk mendukung pembelajaran.

7. Motivasi

Suasana pembelajaran mendorong motivasi belajar siswa. Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang menarik dan menantang agar siswa merasa termotivasi untuk belajar.

8. Kedisiplinan yang Positif

Kedisiplinan di kelas diterapkan dengan cara yang positif. Guru menjelaskan aturan kelas dengan jelas dan konsisten dalam menerapkannya.

9. Pemahaman Konsep yang Jelas

Suasana pembelajaran mendorong pemahaman konsep. Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sesuai untuk tingkat kelas 2 MI, dan siswa memiliki kesempatan untuk bertanya jika mereka tidak memahami.

10. Penghargaan dan Pengakuan

Penghargaan dan pengakuan dapat memberikan insentif positif bagi siswa. Guru memberikan penghargaan untuk pencapaian siswa dan mengakui usaha mereka.

Suasana pembelajaran yang baik di kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono sudah sesuai dengan penjelasan diatas. Dengan begitu membantu siswa merasa termotivasi, nyaman, dan aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya akan mendukung pemahaman yang lebih baik dan prestasi akademik yang lebih baik.

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari, tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
Waktu : 07.00 - selesai
Lokasi : Ruang kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono
Hasil Observasi :

Dalam observasi ke dua, peneliti mengamati tentang daya konsentrasi siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono. Kondisi konsentrasi siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah bervariasi dari satu siswa ke siswa lainnya. Siswa kelas 2 MI memiliki karakteristik berikut yang dapat memengaruhi konsentrasi mereka Pertama Siswa kelas 2 MI biasanya berusia sekitar 7-8 tahun. Pada usia ini, kemampuan konsentrasi mereka umumnya masih berkembang dan mungkin lebih pendek dibandingkan dengan siswa yang lebih tua. Kemudian Siswa kelas 2 MI cenderung memiliki durasi konsentrasi yang relatif singkat. Mereka mungkin dapat fokus selama 10-15 menit pada suatu tugas sebelum kehilangan konsentrasi. Siswa kelas 2 MI cenderung lebih baik dalam konsentrasi saat mereka tertarik pada topik atau kegiatan tertentu. Motivasi untuk belajar dapat memengaruhi konsentrasi mereka. Kondisi lingkungan di dalam dan di sekitar kelas juga dapat berdampak pada konsentrasi siswa. Suasana yang tenang dan bebas dari gangguan akan membantu siswa lebih mudah berkonsentrasi.

Siswa kelas 2 MI cenderung memiliki banyak energi. Jeda aktivitas fisik atau permainan singkat di antara pelajaran dapat membantu mereka melepaskan energi dan kemudian lebih mudah berkonsentrasi. Kesejahteraan fisik dan emosi siswa berperan penting dalam konsentrasi. Siswa yang merasa sakit, lapar, atau cemas mungkin sulit untuk berkonsentrasi. Metode pengajaran yang cocok dengan usia dan pemahaman siswa kelas 2 MI akan membantu mereka lebih mudah berkonsentrasi. Penggunaan metode yang interaktif, bermain, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dapat meningkatkan konsentrasi.

Memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berkonsentrasi dengan baik dapat menjadi motivasi tambahan bagi mereka. Teknologi seperti

komputer atau tablet dapat digunakan dalam pembelajaran, tetapi harus digunakan secara bijak agar tidak mengganggu konsentrasi siswa.

Kondisi konsentrasi siswa kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono dapat berubah-ubah selama hari dan minggu, tergantung pada berbagai faktor seperti jam belajar, materi pelajaran, dan suasana kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orangtua untuk memantau dan memahami karakteristik konsentrasi individu siswa agar dapat memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu mereka berkonsentrasi dan belajar dengan efektif.



CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Murtadlo S. Pd.I (Kepala Madrasah)
Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023
Waktu : 10.00 WIB – selesai
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Bagus : “Seberapa penting Pembelajaran menggunakan media lagu dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa?”

Bpk. Murtadlo : “Penting sekali karena pembelajaran membutuhkan media-media untuk penunjang maksimal dalam penyampaian materi.”

Bagus : “Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah? apakah memenuhi kebutuhan siswa menggunakan media lagu dalam pembelajaran?”

Bpk. Murtadlo : “Sarana dan prasarana sekolah sudah memenuhi kebutuhan untuk menggunakan media lagu ada sound system ada LCD ada media lagunya.”

Bagus : “Bagaimana kebijakan sekolah terkait pembelajaran menggunakan media lagu?”

Bpk. Murtadlo : “Itu cocok diterapkan di kelas-kelas bawah Mas, kelas 1-3.”

Bagus : “Apakah dalam pembelajaran menggunakan media lagu membutuhkan sarana? Apa saja sarananya?”

Bpk. Murtadlo : “Sarana dan prasarana LCD sound system.”

Bagus : “Siapa saja yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media lagu?”

Bpk. Murtadlo : “Tentunya siswa dan guru.”

Bagus : “Apakah ada keterlibatan pihak luar dalam pembelajaran menggunakan media lagu? Jika ada, Bagaimana keterlibatannya?”

Bpk. Murtadlo : “Keterlibatan dengan pihak luar sepertinya tidak ada Mas, kemungkinan mengambil lagu-lagu dari Media elektronik.”

Bagus : “Menurut bapak, apakah media lagu berpengaruh terhadap daya konsentrasi siswa?”

Bpk. Murtadlo : “Media Lagu memiliki pengaruh terhadap beberapa poin yang pertama poin meningkatkan daya konsentrasi, kedua mempermudah anak untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru.””



CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Sodiyatun, S. Pd. I (Waka Kurikulum)
Hari, Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
Waktu : 08.30 WIB – selesai
Lokasi : Ruang Guru

Bagus : “Bagaimana kurikulum yang diterapkan di kelas 2, Apakah cocok menggunakan media lagu?”

Ibu Sodiyatun : “Cocok sekali diterapkan di kelas 2 karena kelas 2 masih termasuk kelas bawah yang notabnya mereka masih senang bermain.”

Bagus : “Adakah perbedaan daya konsentrasi yang signifikan apabila diterapkan media lagu dalam pembelajaran?”

Ibu Sodiyatun : “Perbedaan apabila diterapkan Media Lagu perbedaannya ialah ketika guru menerapkan media tersebut akan lebih mudah dalam menerangkan suatu materinya, apalagi dengan daya konsentrasinya lebih meningkat.”

Bagus : “Bagaimana penyusunan kurikulum untuk pembelajaran dikelas 2 apakah ada yang menggunakan media lagu?”

Ibu Sodiyatun : “Media lagu dalam kurikulum yang diterapkan di kelas 2 sudah diterapkan. Sangat cocok sekali dengan karakter anak-anak MI sini Mas.”

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Mustafid Eko Nugroho, S. Pd. I (Guru Kelas)
Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
Waktu : 11.39 WIB – selesai
Lokasi : Ruang Guru

Bagus : “Bagaimana penyusunan RPP untuk pembelajaran di kelas 2 dengan media lagu?”

Bpk. Eko : “Media lagu masuk dalam penyusunan RPP yang saya buat. Penyusunan ini sudah saya buat di tahun-tahun sebelumnya jadi saya tidak kebingungan dalam pembuatan RPP khususnya untuk media lagu.”

Bagus : “Bagaimana *job description* mengajar di kelas 2 dengan media lagu?”

Bpk. Eko : “Saya mengajar seperti biasa, layaknya guru mengajar siswanya yang terpenting adalah materi yang diterangkan tersampaikan dengan baik.”

Bagus : “Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran menggunakan media lagu?”

Bpk. Eko : “Faktor pendukung yang mendukung pembelajaran menggunakan media lagu adalah sarana dan prasarana Alhamdulillah di MI sini sudah terpenuhi terkait sarana dan prasarana.”

Bagus : “Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 dalam menerapkan media lagu?”

Bpk. Eko : “Menjadi seorang guru kelas 2 perannya ditentukan pada keaktifan saat mengajar.”

Bagus : “Bagaimana pembelajaran menggunakan media lagu yang dilakukan di kelas 2?”

Bpk. Eko : “Pembelajaran menggunakan media lagu yang dilakukan di kelas 2 berjalan dengan baik dan sangat disukai oleh anak-anak.”

- Bagus : “Bagaimana guru membimbing siswa ketika pembelajaran tanpa menggunakan media lagu?”
- Bpk. Eko : “Pembelajaran menjadi sangat membosankan.”
- Bagus : “Bagaimana guru memotivasi siswa agar bisa berkonsentrasi saat pembelajaran?”
- Bpk. Eko : “Cara guru memotivasi siswa agar bisa berkonsentrasi yang pertama cerita tentang kehidupan dan yang kedua memperbanyak media saat menjelaskan materi.”
- Bagus : “Bagaimana guru memotivasi siswa dalam pembelajaran agar berjalan dengan khidmat?”
- Bpk. Eko : “Guru memotivasi siswa dengan cara kita menampilkan wajah yang riang gembira.”
- Bagus : “Bagaimana guru melakukan pengondisian siswa agar tertib saat pembelajaran dan dapat berkonsentrasi dengan baik?”
- Bpk. Eko : “Cara guru dalam mengondisikan siswa agar tertib dan berkonsentrasi dengan menampilkan media yang menarik pada saat penyampaian materi.”
- Bagus : “Bagaimana langkah yang dilakukan guru dalam mengajak siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media lagu?”
- Bpk. Eko : “Dengan adanya media lagu itu menjadi langkah yang baik Agar siswa mengikuti pembelajaran.”
- Bagus : “Perlakuan seperti apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan media lagu?”
- Bpk. Eko : “Perlakuan yang baik kepada siswanya”
- Bagus : “Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan media lagu dikelas 2?”
- Bpk. Eko : “Upayanya yang dilakukan Guru saat menjelaskan dengan media lagu adalah mempersiapkan media lagunya sebelum pembelajaran dimulai.”
- Bagus : “Apakah efektif menerapkan media lagu dalam pembelajaran?”

Bpk. Eko : “Saat efektif sekali menerapkan lagu dalam pembelajaran karena media lagu berpengaruh terhadap menjadi mudahnya siswa dalam menerima materi yang dijelaskan dan terutama pada daya konsentrasi siswanya.”



CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Akhmad Habib Lutfi (Siswa)
Hari, Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Waktu : 08.48 WIB – selesai
Lokasi : Ruang kelas

Bagus : “Apakah ada pembelajaran dengan media lagu?”
Habib : “Ada mas.”
Bagus : “Bagaimana guru mengajarkan materi dengan media lagu?”
Habib : “Pak guru menerangkan materi dengan lagu dan aku sangat senang sekali.”
Bagus : “Apa kesulitan yang adik alami dalam pembelajaran?”
Habib : “Tidak paham dengan materi yang dijelaskan.”
Bagus : “Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media lagu?”
Habib : “Iya, pak guru menerangkan lagi apabila aku tidak paham.”
Bagus : “Apa yang adik rasakan saat mengikuti pembelajaran dengan media lagu?”
Habib : “Asikk sekali, aku suka bernyanyi-nyanyi.”
Bagus : “Apakah saudara berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung?”
Habib : “Kadang konsentrasi, kadang tidak.”
Bagus : “Apakah merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media lagu?”
Habib : “Senang laah.”

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Irma Nur Azizah (Siswa)
Hari, Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Waktu : 08.48 WIB – selesai
Lokasi : Ruang Kelas

Bagus : “Apakah ada pembelajaran dengan media lagu?”
Irma : “Ada mas.”
Bagus : “Bagaimana guru mengajarkan materi dengan media lagu?”
Irma : “Dengan riang gembira.”
Bagus : “Apa kesulitan yang adik alami dalam pembelajaran?”
Irma : “Temennya brisik terus mas.”
Bagus : “Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media lagu?”
Irma : “Iya, aku selalu bertanya ketika aku kesusahan.”
Bagus : “Apa yang adik rasakan saat mengikuti pembelajaran dengan media lagu?”
Irma : “uwwww, senang sekali. Tapi temenya brisik. Main main terus.”
Bagus : “Apakah saudara berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung?”
Irma : “Konsentrasi apalagi kalau pak guru menjelaskan dengan senyum.”
Bagus : “Apakah merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media lagu?”
Irma : “Iya mas, aku senang.”

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Rafa Adhyasta Putra (Siswa)
Hari, Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Waktu : 08.48 WIB – selesai
Lokasi : Ruang Kelas

Bagus : “Apakah ada pembelajaran dengan media lagu?”
Rafa : “Ada mas.”
Bagus : “Bagaimana guru mengajarkan materi dengan media lagu?”
Rafa : “Tepuk tepuk dan bernyanyi.”
Bagus : “Apa kesulitan yang adik alami dalam pembelajaran?”
Rafa : “Aku tidak bisa fokus apabila lapar mas.”
Bagus : “Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media lagu?”
Rafa : “Iya membantu, kadang pak guru menawarkan kepada temen-temen apabila ada kesusahan.”
Bagus : “Apa yang adik rasakan saat mengikuti pembelajaran dengan media lagu?”
Rafa : “Asikk.”
Bagus : “Apakah saudara berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung?”
Rafa : “Konsentrasi tapi kalau laper jadi ngga konsen.”
Bagus : “Apakah merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media lagu?”
Rafa : “Senang sekali mas, jadi gembira.”

DOKUMENTASI MADRASAH DALAM PAPAN NAMA LEMBAGA



DOKUMENTASI DENGAN KEPALA MADRASAH



DOKUMENTASI DENGAN WAKA KURIKULUM



DOKUMENTASI DENGAN GURU KELAS



AKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM KELAS



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SISWA

Wawancara dengan Akhmad Habib Lutfi



Wawancara dengan Rafa Adhyasta Putra



Wawancara dengan Irma Nur Azizah



DOKUMENTASI BERSAMA SISWA DI LINGKUNGAN MADRASAH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 33126
Telepon (031) 539524 Faksimili (031) 539593
www.uinprobi.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Bagus Romadhon
No. Induk : 2017405099
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pembimbing : Yosi Intan Pandini Gunawan, M. Pd.
Nama Jubel : Implementasi Media Lagu dalam Meningkatkan Daya Konsentrasi Siswa Kelas 2 MI Ma'arif Wituwono Kebumen*

NO.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 3 April 2023	Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional		
2.	Petua, 12 April 2023	Latar Belakang Masalah, Rumusan, Tujuan Masalah		
3.	Senin, 8 Mei 2023	Kajian Pustaka		
4.	Petua, 10 Mei 2023	Kesimpulan Isi Proposal, Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 8 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Yosi Intan Pandini Gunawan, M. Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Bagus Rpmadhon
No. Induk : 2017405099
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Yosi Intan Pandini Gunawan M. Pd.
Nama Judul : Implementasi Media Lagu Dalam Meningkatkan Daya Konsentrasi Siswa Kelas 2 MI Ma'arif Wotbuwono Kebumen

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 23 Juni 2023	Revisi BAB I dan kesimpulan.		
2.	Kamis, 10 Agustus 2023	Revisi BAB I dan BAB II, kesimpulan, dan Tjao Kaba.		
3.	Jumat, 11 Agustus 2023	Revisi BAB II, dan kesimpulan.		
4.	Rabu, 11 Oktober 2023	Revisi BAB III		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

5.	Senin, 16 Oktober 2023	Revisi: di Pembahasan kurang jelas, dan BAB II	Yusuf	Yusuf
6.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Revisi Bab IV dan BAB V (Lis dari Penutup)	Yusuf	Yusuf
7.	Kamis, 2 November 2023	Revisi kata pengantar dan Abstrak	Yusuf	Yusuf
8.	Jum'at, 24 November 2023	Revisi Siarat yang kurang untuk Pengajuan Munasqasah dan Penjumlahan ulang kemudian ACC	Yusuf	Yusuf

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 27 November 2023
 Dosen Pembimbing

Yusuf

Yosi Intan Pandini Gunawan M. Pd.
 NIP. 19610305 199203 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBAMEN

MADRASAH IBTIDAIYAH WOTBUWONO

KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBAMEN

Alamat: Desa Wotbuwono Kecamatan Klirong Kabupaten KemAmen 54381

SURAT KETERANGAN

Nomor.028/Mi.11.05.026/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murtadlo,S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Wotbuwono
Alamat : Desa Wotbuwono Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Bagus Romadhon
Tempat /tanggal lahir: Kebumen, 15 Desember 2000
Universitas : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah
NIM : 2017405099
Telah melaksanakan Observasi Pendahuluan untuk seminar proposal yang dilaksanakan di :
Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Wotbuwono
Alamat : Desa Wotbuwono Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen
Hari /tanggal : Selasa, 04 April 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wotbuwono, 04 April 2023

Kepala Madrasah



Murtadlo,S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
www.fik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.1232/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

04 April 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif Wotbuwono
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ahmad Bagus Romadhom
2. NIM : 2017405099
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif Wotbuwono, Kirong, Kebumen
3. Tanggal Observasi : 05-04-2023 s.d 19-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBAMEN

MADRASAH IBTIDAIYAH WOTBUWONO

KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

Alamat: Desa Wotuwono Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen 54381

SURAT KETERANGAN

Nomor.113/MI.11.05.026/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wotuwono Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Bagus Romadhon
NIM : 2017405099
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Tahun Akademik : 2022 / 2023

Adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan riset guna keperluan skripsi dengan judul " Implementasi Media Lagu dalam Meningkatkan Daya Konsentrasi Siswa Kelas 2 MI Wotuwono Kebumen " .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen , 06 Mie 2023



Murtadlo, S.Pd.I



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو

الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-10/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 8/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 55

فهم المسوع

Obtained Score :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Amilulrahmi al-Qudrah '04 al-Luplah al-Arabiyyah

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Reading Comprehension: 54

فهم المقروء

المجموع الكلي

تم اجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو

Purwokerto, 15 Agustus 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19021/01/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AHMAD BAGUS ROMADHON
NIM : 2017405099

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	84
# Tartil	:	85
# Imla`	:	75
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 31 Jan 2023



ValidationCode

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ahmad Bagus Romadhon
NIM : 2017405099
Tempat, Tgl Lahir : Kebumen, 15 Desember 2000
Alamat : Wotbuwono, Ingas, RT/RW 01/02, Klirong,
Kebumen
Nama Ayah : M. Haris
Nama Ibu : Asiah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal :

1. PAUD/TK : RA Darussalam Wotbuwono Tahun 2006
2. SD/MI : MI Ma'arif Wotbuwono Tahun 2007-2013
3. SMP/MTs : MTs Darussa'adah Petanahan Tahun 2014-2016
4. SMA/MA : MAN 2 Kebumen Tahun 2017-2019
5. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun 2020-2024

Pendidikan Nonformal :

1. Pondok Pesantren Almunawwaroh Adikarso Kebumen
2. Pondok Pesantren Anwarul Hidayah Karangnangka,
Kedungbanteng

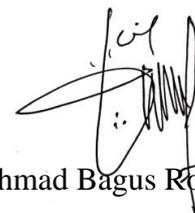
C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Saka Bhayangkara Polsek Klirong 2018 sebagai Ketua
2. Ikatan Remaja Masjid Baitussalam Wotbuwono 2020 sebagai Ketua
3. Karang Taruna Wotbuwono 2021 sebagai Sekertaris
4. Dewan Ambalan Pramuka MAN 2 Kebumen 2018 sebagai Abdi Masyarakat
5. Pengurus Pondok Pesantren Almunawaroh 2018 sebagai Bendahara
6. Pengurus Rayon Tarbiyah PMII Rayon Tarbiyah 2021 sebagai Biro Bakat Minat
7. Pengurus PMII Komisariat Walisongo Purwokerto 2022 sebagai Biro Bakat Minat
8. Dewan Racana UIN Puwokerto 2021-2023 sebagai Koordinator Seni Budaya dan Koordinator Abdi Masyarakat
9. Partai Politik Mahasiswa PD2B 2022-2023 sebagai DPW
10. Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI 2022 sebagai Ketua
11. Dewan Eksekutif Mahasiswa 2023 sebagai Ketua

D. PENGALAMAN BEKERJA

1. Café Malindo Corner sebagai Juru Masak
2. Rocket Chiken sebagai Juru Masak
3. Donat Rasta sebagai Penjual
4. Donat RGNG sebagai Pemilik

Purwokerto, 15 Januari 2024



Ahmad Bagus Romadhon